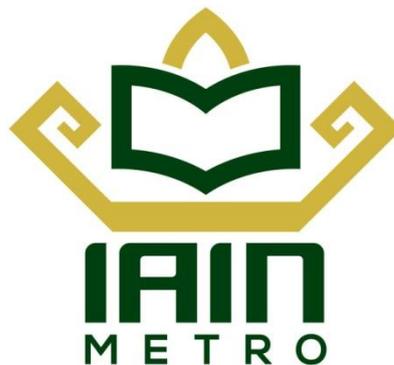


**SKRIPSI**

**METODE DAKWAH BIL MAU'IDZAH HASANAH DALAM  
PEMBINAAN PEMUDA DI DESA SIDODADI LAMPUNG  
TIMUR**

**Oleh**

**NURUL WULANDARI  
NPM 1503060049**



**Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1440 H / 2019 M**

**METODE DAKWAH BIL MAU'IDZAH HASANAH DALAM PEMBINAAN  
PEMUDA DI DESA SIDODADI LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:  
NURUL WULANDARI  
NPM. 1503060049**

**Pembimbing I : Dr. Wahyudin, M.Phil  
Pembimbing II : Dra.Yerni, M.Pd**

**Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Fakultas: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H/ 2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : METODE DAKWAH BIL MAU'IDZAH HASANAH DALAM  
PEMBINAAN PEMUDA DI DESA SIDODADI LAMPUNG  
TIMUR

Nama : Nurul Wulandari

NPM : 1503060049

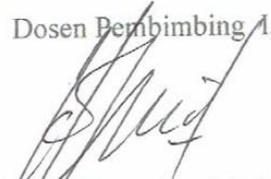
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**MENYETUJUI**

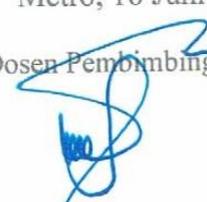
Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dosen Pembimbing I,

  
**Dr. Wahyudin, M.Phil**  
NIP. 19691027 20003 1 001

Metro, 18 Juni 2019

Dosen Pembimbing II,

  
**Dra. Yerni, M.Pd.**  
NIP. 19610930 199303 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk Di Munaqosahkan Skripsi Saudari Nurul Wulandari**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
IAIN Metro  
Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

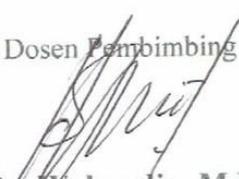
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nurul Wulandari  
NPM : 1503060049  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : **METODE DAKWAH BIL MAU'IDZAH HASANAH DALAM PEMBINAAN PEMUDA DI DESA SIDODADI LAMPUNG TIMUR**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

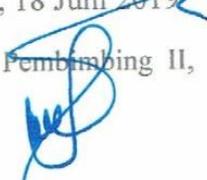
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I,

  
**Dr. Wahyudin, M.Phil**  
NIP. 19691027 20003 1 001

Metro, 18 Juni 2019

Dosen Pembimbing II,

  
**Dra. Yerni, M.Pd.**  
NIP. 19610930 199303 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)**  
**METRO**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

**PENGESAHAN UJIAN**

No: B-394 /ln.28.A / D / PP.00.9 / 07 / 2019

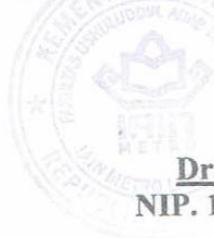
Skripsi dengan judul: METODE DAKWAH BIL MAUIDZAH HASANAH DALAM PEMBINAAN PEMUDA DI DESA SIDODADI LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Nurul Wulandari, NPM 1503060049, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari Selasa / tanggal 25 Juni 2019.

**TIM PENGUJI:**

Ketua : Dr. Wahyudin, M.Phil  
Penguji I : Nurkholis, M.Pd  
Penguji II : Dra. Yerni, M.Pd  
Sekertaris : Khoirul Huda, M.Pd

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



  
**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

## ABSTRAK

### METODE DAKWAH BIL MAU'IDZAH HASANAH DALAM PEMBINAAN PEMUDA

(Studi di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)

Oleh:

NURUL WULANDARI

Metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* adalah metode dakwah dengan nasehat yang baik. Jadi memberi nasehat kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk kearah kebajikan, bahasa yang lembut dan sederhana dapat diterima dan dapat diamalkan. Dengan demikian penggunaan metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* penting dalam pembinaan pemuda, metode dakwah yang benar akan membuat pesan dakwah yang disampaikan oleh *da'i* bisa dengan mudah diterima, dimengerti dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari para pemuda.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan penerapan metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* dan dampaknya di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Peneliti ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan terhadap pemuda yang rutin mengikuti kegiatan dakwah yang ada di Desa Sidodadi. Pengamatan yang dilaksanakan terhadap *da'i* yang rutin melaksanakan dakwah dengan metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* yang dilaksanakan *da'i* di Desa Sidodadi Semua data-data tersebut dianalisis secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa metode dakwah yang digunakan *da'i* di Desa Sidodadi dalam berdakwah sudah menerapkan Metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* dengan baik, sehingga dapat membantu mempermudah pemuda dalam memahami materi atau pesan dakwah yang disampaikan, dengan kata lain dapat menambah pemahaman pesan dakwah terhadap pemuda di Desa Sidodadi. Hanya saja perlu adanya peningkatan-peningkatan lagi untuk pemahaman Metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* bagi *da'i* yang ada di Desa Sidodadi karena ada sebagian kecil pemuda yang masih sulit untuk memahami pesan dakwah tersebut.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURUL WULANDARI  
NPM : 1503060049  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 8 April 2019  
Yang Menyatakan



  
Nurul Wulandari  
NPM. 1503060049

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ

وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al Ahzab:21)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S Al-Ahzab : 21

## **PERSEMBAHAN**

Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Orang tua tercinta yaitu Bapak Sunarso dan Ibu Komariyah terimakasih atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang yang selama ini diberikan untuk kesuksesanku.
2. Kepada kedua kakak ku Mina Rianawati dan Meitia Sari, terimakasih atas segala kasih sayang dan semangat yang telah diberikan selama ini.
3. Dosen Pembimbing I Dr. Wahyudin, M.Phil dan dosen pembimbing II Ibu Dra Yerni, M.Pd terimakasih telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
4. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Metode Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah dalam Pembinaan Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana S.Sos Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Penyelesaian skripsi ini dengan berbagai upaya, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Enizar, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum., sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Dr. Wahyudin, M.Phil Pembimbing I dan Dra Yerni, M.Pd Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

Kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 10 Mei 2019

Peneliti,



NURUL WULANDARI  
NPM 1503060049

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>I</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>II</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>III</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>IV</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>V</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>VI</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>VII</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>VIII</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>IX</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>X</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>XIV</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>XV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
E. Penelitian Yang Relevan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Metode Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah.....	8
1. Landasan Filosofis Metode Dakwah.....	8
2. Pengertian Metode Dakwah.....	9
3. Macam-Macam Metode Dakwah.....	11
4. Tujuan Metode Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah.....	17
B. Konsep Pembinaan Pemuda.....	18
1. Pengertian Pembinaan Pemuda.....	18
2. Sumber Pembinaan Pemuda .....	20
3. Macam-Macam Pembinaan Pemuda .....	22

4. Faktor-Faktor yang membentuk mental dan akhlak dalam pembinaan pemuda.....	24
-------------------------------------------------------------------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	29
B. Sumber Data .....	30
1. Sumber Data Primer.....	30
2. Sumber Data Sekunder .....	30
C. Metode Pengumpulan Data.....	31
1. Interview (wawancara) .....	31
2. Observasi .....	32
3. Dokumentasi .....	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	33
E. Teknis Analisa Data .....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran umum Desa Sidodadi	
Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur .....	36
1. Sejarah berdirinya Desa Sidodadi	
Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur .....	36
2. Letak Geografis Desa Sidodadi	
Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur .....	38
3. Visi dan Misi Desa Sidodadi	
Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur .....	41
4. Struktur Organisasi Desa Sidodadi	
Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur .....	43
B. Penerapan Metode Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah	
dalam Pembinaan Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur ..	44
1. Penerapan Metode Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah	
dalam Pembinaan Pemuda di Desa Sidodadi	
Lampung Timur .....	44

2. Analisis Penerapan Metode Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah dalam Pembinaan Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur .....	45
C. Dampak Metode Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah dalam Pembinaan Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur .....	50
1. Dampak Metode Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah dalam Pembinaan Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur.. .....	50
2. Analisis Dampak Metode Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah dalam Pembinaan Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur.....	51

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1. Perbatasan Desa Sidodadi.....	38
2. Kondisi Geografis Desa Sidoadi.....	38
3. Orbitasi Desa Sidodadi .....	39
4. Jumlah Penduduk Desa Sidodadi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
5. Jumlah Penduduk Desa Sidodadi Berdasarkan Kewarganegaraan....	39
6. Jumlah Penduduk Desa Sidodadi Berdasarkan Agama.....	40

## DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan  
Kabupaten Lampung Timur..... 43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Keputusan (SK) Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data (APD)
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research
6. Surat keterangan Persetujuan Research
7. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
10. Transkrip Hasil Wawancara
11. Foto Kegiatan Wawancara dan Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan aktivitas yang penting dalam Islam. Dakwah berperan menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang disampaikan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dari kehancuran<sup>2</sup>.

Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi *al-amar bi al-ma'ruf an nahyu an al-munkar* berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan dalam pembinaan akhlak membimbing pengalamannya dalam kehidupan bermasyarakat dan kehidupan bernegara.<sup>3</sup>

Ayat yang menerangkan tentang dakwah terdapat dalam Firman Allah dalam Al-Quran Surah Ali-Imran: 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

---

<sup>2</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h.37

<sup>3</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, cet. 1, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 3

Artinya: dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.<sup>4</sup>

Metode dakwah adalah cara-cara penyampaian dakwah, baik individu, kelompok, maupun masyarakat luas agar pesan-pesan dakwah tersebut mudah diterima. Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi *mad'u* sebagai penerima pesan-pesan dakwah.<sup>5</sup>

*Mau'idzah hasanah* merupakan metode dakwah dengan tindakan mengingatkan seseorang dengan baik dan lemah lembut agar dapat melunakan hatinya, *mau'idzah hasanah* dalam dakwah untuk mengajak ke jalan Allah dengan cara memberikan nasihat baik.<sup>6</sup>

Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting dalam pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai 30 tahun. Pembinaan Pemuda penting dilakukan oleh seorang da'i karena pemuda saat ini sudah mengalami krisis moralitas dan akhlak seperti perilaku yang mengikuti gaya kebarat-baratan. Pergerakan pemuda untuk mengikuti aktivitas dakwah menurun dan hilangnya motivasi untuk pergi ke masjid, untuk menyelamatkan generasi yang akan datang. Pemuda harus diberi Pembinaan dengan aktivitas dakwah untuk mempersiapkan lahirnya generasi penerus bangsa yang berakhlakul kharimah. Berdasarkan hasil survey:

---

<sup>4</sup> QS Ali-Imran: 104

<sup>5</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, cet. 1, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 13

<sup>6</sup> M.Munir, *Metode Dakwah*, Cet. 1, (Jakarta: Kencana, 2003), h.249

Masalah yang sering terjadi di kalangan pemuda adalah masih banyaknya pemuda yang kurang peduli tentang pentingnya dakwah yang dilakukan oleh para da'i di masjid seperti mengikuti pengajian rutin, mengaji bersama dan siraman rohani, padahal pembinaan pemuda sudah ada wadah atau tempat untuk menaungi proses pembinaan pemuda tersebut yaitu Risma.<sup>7</sup>

Adapun tujuan pemilihan dakwah adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan mengamalkan ajaran agama yang dibawakan oleh pendakwah atau penerang agama secara tepat dan dapat tersampaikan dengan baik. Ruang lingkup dakwah dan penerapan agama adalah menyangkut masalah pembinaan dan pengembangan motivasi yang bersifat positif dalam segala kehidupan manusia dengan menggunakan metode dan cara yang baik yaitu menggunakan metode dakwah mau'idzah hasanah. Tujuan dakwah adalah memberikan pandangan untuk dilakukan perubahan tingkah laku akhlak seorang pemuda.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengangkat tema tentang “ Metode Dakwah Bil Mau'izhah Hasanah dalam Pembinaan Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur “, penulis mengungkap permasalahan ini layak untuk diteliti.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Pengurus Masjid Ar-rahman dan Da'i di Sidodadi Lampung Timur, 24 oktober 2018 pukul 19.00

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Latar belakang masalah penelitian proposal di atas, maka pertanyaan penelitian meliputi :

1. Bagaimana penerapan metode dakwah bil mau'idzah hasanah yang digunakan dalam pembinaan pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur?
2. Bagaimana dampak dari metode dakwah bil mau'idzah hasanah dalam pembinaan pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur?

Adapun fokus penelitian pada skripsi ini penulis berfokus pada penerapan metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* yang dilakukan oleh *da'i* di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode dakwah mau'idzah hasanah yang digunakan da'i dalam pembinaan Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur.
- b. Untuk menelusuri bagaimana dampak dari penerapan dakwah mau'idzah hasanah yang dilakukan da'i dalam pembinaan Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu :

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian dapat memberikan gambaran tentang penerapan metode dakwah bil mau'idzah hasanah dalam membina pemuda.
- 2) Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dan panduan bahwa penggunaan metode dakwah mau'idzah hasanah ternyata berdampak terhadap pembinaan pemuda.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh pengalaman dalam menerapkan Metode Dakwah mau'idzah hasanah dalam Pembinaan Pemuda.
- 2) Hasil penelitian dapat memberikan dampak yang baik dalam upaya pembinaan dengan metode dakwah mau'idzah hasanah di kalangan pemuda.

#### D. Penelitian Relevan

Berikut beberapa penelitian relevan yang telah lalu yang terkait diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Masseni tentang “ Metode Dakwah dalam Mengatasi Problematika Remaja Muslim di Kota Sorong “ aspek yang diteliti oleh Masseni adalah Aplikasi Metode dakwah dalam menghadapi problematika remaja masjid di Kota Sorong. Masseni menggunakan jenis penelitian lapangan dan sifat penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari remaja masjid di kota Sorong. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi dan pendekatan sosiologi. Teknik olah data yang digunakan oleh Masseni yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>8</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Arifiyani. tentang “ Pengembangan Metode Dakwah di Kalangan Pemuda study kasus pada kumpulan Pemuda Masjid At-Taqwa Kurma di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Aspek yang diteliti oleh Arifiyani adalah kegiatan dalam pengembangan metode dakwah di kalangan pemuda, mengetahui seberapa jauh dakwah tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapan di kalangan Pemuda. Arifiyani menggunakan Metode kualitatif yaitu mengolah data dengan tolak ukur dari nilai-nilai teoritis untuk mendapatkan kejelasan masalah yang

---

<sup>8</sup> Masseni, 2014. *Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Remaja Muslim di Kota Sorong*. Sorong, Skripsi. UIN Alauddin Makassar.

sesungguhnya. Proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi.<sup>9</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian relevan tersebut, penelitian dalam proposal ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang sudah ada. Perbedaan terletak pada materi dan masalah yang akan diteliti dan persamaan terletak pada fokus penelitian yaitu metode dakwah.

---

<sup>9</sup> Arifiyani, 2015. *Pengembangan Metode Dakwah di Kalangan Remaja(Studi pada Kumpulan Remaja Masjid At-Taqwa di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal)*, Kendal, Skripsi. UIN Walisongo Semarang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Metode Dakwah Bil Mau'izhah Hasanah**

##### **1. Landasan Filosofis Metode Dakwah**

Filsafat merupakan ilmu yang menyelidiki segala sesuatu secara mendalam mengenai ketuhanan, alam semesta dan manusia. Filsafat dakwah adalah suatu kajian dengan berbagai dimensi, filsafat dakwah merupakan bagian dari filsafat Islam. Filsafat dakwah tidak lebih dari sekedar cara berfikir yang diterapkan untuk memahami secara mendalam dan mendasar mengenai dakwah.

Filosofis dakwah mengkaji status dakwah dalam sistem ajaran Islam, apa tugas kekhalifahan manusia, hubungan antara tujuan dakwah dan tugas kekhalifahan, perwujudan masyarakat adil dan makmur yang diridhai Allah. Filsafat metode dakwah mengkaji persoalan-persoalan filsafati yang menjadi bagian dari kajian filsafat Islam khusus yang berkaitan dengan persoalan- persoalan yang timbul sebagai akibat atau yang berasal dari dinamika dan proses dakwah. Filsafat dakwah mengkaji misalnya alasan manusia memeluk agama, mengapa agama perlu didakwahkan, apakah tujuan akhir dakwah dan persoalan etika dakwah serta rasionalisasi hal – hal yang timbul dari dakwah.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah*, Cet 1, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2003), h.10

## 2. Pengertian Metode Dakwah

Dakwah adalah istilah yang terambil dari Al-Qur'an, ada banyak ayat yang di antara kata-kata yang digunakannya adalah dakwah, atau bentuk lain yang akar katanya sama dengan akar kata dakwah, yaitu *dal, ain, wawu*. Al-Qur'an menyebutkan kata dakwah dan derivasinya sebanyak 198 kali, tersebar dalam 55 ayat dan bertempat dalam 176 ayat. Ayat-ayat tersebut sebagian besar (sebanyak 141 ayat) turun di Makkah, 30 ayat turun di Madinah dan 5 ayat dipertentangkan antara Makkah dan Madinah sebagai tempat turunnya, karena ada perbedaan pendapat tentang tempat turunnya Al-Hajj yakni surat yang memuat kelima ayat tersebut. Seruan Perintah untuk berdakwah terdapat pada QS Al-Mu'minun (23)-73:

وَإِنَّكَ لَتَدْعُهُمْ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: dan Sesungguhnya kamu benar-benar menyeru mereka kepada jalan yang lurus.<sup>11</sup>

Untuk memahami beberapa diantaranya, berikut ini akan dikemukakan sejumlah definisi dakwah:

- a. Dakwah adalah usaha yang mengarah untuk memperbaiki suasana kehidupan yang lebih baik dan layak sesuai dengan kehendak dan tuntunan kebenaran.
- b. Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.
- c. Dakwah merupakan suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya dan mentaati apa yang telah diberitakan oleh Rasul serta mengajak agar dalam menyembah kepada Allah seakan-akan melihatnya.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> QS Al-Mu'minun (23)-73

<sup>12</sup> Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah, Cet 1*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2003)

- d. Dakwah adalah mendorong umat manusia agar melaksanakan kebaikan dan mengikuti petunjuk seta memerintah berbuat makruf dan mencegah perbuatan munkar supaya mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
- e. Dakwah adalah setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan aqidah, syari'at serta akhlak Islamiyah.<sup>13</sup>

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang merupakan gabungan dari kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui atau mengikuti, sedangkan *hodos* berarti jalan, arah atau cara. Jadi, Metode bisa diartikan sebagai suatu cara atau jalan yang bisa di tempuh. Metode dakwah adalah cara – cara yang dilakukan oleh seorang da'i untuk mencapai satu tujuan agar pesan – pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik.<sup>14</sup>

Metode dakwah adalah untuk memberikan kemudahan dan keserasian, baik bagi pembawa dakwah sendiri maupun bagi penerimanya. Pengalaman mengatakan bahwa metode yang kurang tepat sering kali mengakibatkan gagalnya aktivitas dakwah. Terkadang sebuah permasalahan yang sedemikian sering dikemukakan, apabila diramu dengan metode yang tepat, dengan gaya penyampaian yang baik, ditambah oleh aksi retorika yang mumpuni, maka respon yang didapat cukup memuaskan.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Ibid h.3

<sup>14</sup> Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, Cet 1, (Jakarta:Amzah, 2009), h-95

<sup>15</sup> Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, Cet 1, (Jakarta:Amzah, 2008), h. 238-239

### 3. Macam –Macam Metode Dakwah

Metode dakwah sangat banyak jumlahnya, Al-Quran telah dijelaskan dan diuraikan secara gamblang melalui ayat-ayatnya yang penuh makna, mengetuk hati serta pandangan orang-orang yang mau memikirkannya. Adapun metode dakwah menjadi sedemikian beragam adalah disebabkan oleh *millieu* yang berbeda, karakter serta tingkatan berpikir *mad'u* yang tidak sama.

Adapun metode dakwah untuk diterapkan dalam berdakwah, tertulis dalam QS. An-Nahl (16) ayat 125 berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِآيَاتِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>16</sup>

Berdasarkan redaksi ayat tersebut, terdapat tiga kerangka dasar tentang metode dakwah, yang dapat dipilih salah satunya, tetapi yang paling dominan dipakai oleh pendakwah yaitu metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* di dalam pembinaan pemuda. Kerangka dasar itu adalah sebagai berikut:

<sup>16</sup> QS. An-Nahl (16): 125.

a. Dakwah *Bil Hikmah*

*Al-Hikmah* menurut bahasa (*lughawi*) berarti, adil, ilmu, sabar, kenabian yang berdasarkan dari Al-Qur'an. Ia juga berarti memperbaiki (membuat sesuatu menjadi baik dan sesuai), dan terhindar dari kerusakan. Juga dapat diartikan sebagai ungkapan untuk mengetahui sesuatu yang utama dengan ilmu yang utama, atau berarti *al-haq* (kebenaran) yang didapat melalui ilmu dan akal, serta pengetahuan atau ma'rifat.

Hikmah adalah meletakkan sesuatu sesuai pada tempatnya. Kata hikmah sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa, sehingga akan timbul kesadaran pada pihak *mad'u* untuk melaksanakan apa yang didengarnya dari dakwah itu, atas dasar kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan dan rasa tertekan.

Kata hikmah mengandung tiga unsur pokok, yaitu:

- 1) Unsur ilmu, yaitu ilmu yang *shalih* yang dapat memisahkan antara yang *haq* dan yang *bathil*.
- 2) Unsur Jiwa, yaitu menyatunya ilmu tersebut ke dalam jiwa sang ahli hikmah, sehingga mendarah daging dengan sendirinya.
- 3) Unsur amal perbuatan, yaitu ilmu pengetahuan yang menyatu ke dalam jiwa mampu memotifasi untuk berbuat kebajikan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, Cet 1, (Jakarta:Amzah, 2008), h. 240

b. Dakwah *Bil Mau'izhah Hasanah*

*Mau'idzhah hasanah* secara bahasa terdiri dari dua kata yaitu *mau'izhah* dan *hasanah*. Kata *mau'izhah* berasal dari kata *wa'adza ya'idzu wa'dzan idzatan* yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringakatan, *hasanah* artinya kebaikan.<sup>18</sup>

*Mau'izhah hasanah* ialah kalimat atau ucapan yang diucapkan oleh seorang da'i atau muballigh, disampaikan dengan cara yang baik, berisikan petunjuk-petunjuk ke arah kebajikan. Diterangkan dengan bahasa yang sederhana, supaya yang disampaikan dapat ditangkap, dicerna, dihayati oleh penerima dakwah, dan pada tahapan selanjutnya dapat di amalkan.

Bahasanya yang lembut begitu enak didengar, berkenaan di hati, dan menyentuh sanubari. Senantiasa mengindari segala bentuk kekasaran dan caci maki, sehingga *ma'u* yang didakwahi tersebut memperoleh kebaikan dan menerima dengan rela hati, serta merasakan. Kesungguhan seorang da'i dalam menyelamatkan mereka dari suatu kemudaratatan.

Dari redaksi diatas maksud dari bahasanya lembut begitu enak didengar yaitu tutur kata baik yang dapat membuat seseorang merasa dihargai sehingga *ma'u* dapat merespon baik pesan-pesan dakwah yang disampaikan, berkenaan di hati dan menyentuh sanubari yaitu kata-kata yang telah tersampaikan dari pihak

---

<sup>18</sup> M. Munir, *Metode Dakwah*, Cet.1, (Jakarta: Kencana, 2003), h. 15-16.

pendakwah dapat menyentuh perasaan *mad'u*, senantiasa menghindari segala bentuk kekasaran dan caci maki yaitu menghindari sikar keras tidak menyebut kesalahan *mad'u* sehingga dakwah dapat tersampaikan dengan baik.<sup>19</sup>

Sebagaimana firman Allah Al-Ashr 1-3:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾  
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكُفْرٌ ﴿٢﴾  
 إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا  
 الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : Demi masa.Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.<sup>20</sup>

*Mau'izhah hasanah* yang disampaikan dengan lemah lembut dan penuh pancaran kasih sayang akan menyisakan kebahagiaan pada diri umat manusia. *Mau'izhah hasanah* akan menuntun mereka ke jalan yang *haq*, memberi pelajaran yang baik dan bermanfaat, memberi nasihat dan mengingatkan orang lain dengan bahasa yang baik dan penuh kelembutan.

Dari redaksi diatas maksudnya metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* yang disampaikan oleh *da'i* dengan ucapan yang lemah lembut membuat pancaran kasih sayang yang akan membuat *mad'u* dapat menyisakan kebahagiaan. *Mau'idzah hasanah* yang disampaikan menuntun *mad'u* untuk bisa berjalan di jalan yang benar dan berbuat sesuai syariat Islam dan mengingatkan sesama muslim.

<sup>19</sup> Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, Cet 1, (Jakarta:Amzah, 2008), 241-243

<sup>20</sup> QS.Al-Ashr 1-3

Konsep tercermin dalam Firman-Nya QS.Ali'Imran (3) ayat

159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا  
 مِن حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا  
 عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya : Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.<sup>21</sup>

Ayat di atas menerangkan bahwa aktifitas dakwah yang dilakukan dengan cara *mau'izhah hasanah* harus selalu mengarah kepada pentingnya manusiawi dalam segala hal. Sikap lemah lembut dan menghindari sikap egoisme adalah warna yang tidak terpisahkan untuk melancarkan pesan dakwah kepada orang lain yang disampaikan secara persuasif.

Seorang da'i harus mampu menyesuaikan dan mengarahkan *message* dakwahnya sesuai dengan tingkat berfikir. Lingkup pengalaman *mad'u* supaya tujuan dakwah sebagai ikhtiar untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dan ajaran Islam ke dalam kehidupan pribadi atau masyarakat dapat terwujud dan mengarahkan mereka

<sup>21</sup> QS. Ali-Imran (3):159

sebagai *khairul ummah*. Umat yang adil dan terpilih sehingga akan terwujud umat yang sejahtera lahir dan batin, kebahagiaan di dunia dan di akhirat nanti.

c. Dakwah *bil mujadalah*

Dakwah *bil mujadalah* dari segi bahasa terambil dari kata *jadala* yang bermakna memintal, melilit. Apabila ditambah alif pada huruf jim yang mengikuti *wazan faa ala, jaa dala* dapat bermakna berdebat dan kata *mujadalah* berarti perdebatan. dari segi istilah berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa ada suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan di antara keduanya.<sup>22</sup>

Perdebatan itu sendiri sering kali meruncing dan pembahasannya menjadi demikian seru dan memanas. Pada dasarnya penyampaian nilai-nilai dakwah Islam tidak memberi peluang bagi munculnya debat kusir, karena debat tidak akan membuahkan suatu kebaikan sedikitpun. Jadi, dari beberapa metode dakwah tersebut penulis mengfokuskan metode dakwah *bil mau'izhah hasanah* dalam aktifitas dakwah yang digunakan da'i, karena metode dakwah *bil' mau'idzah* hasanah dalam pembinaan pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur lebih efektif didalam penerapannya.

---

<sup>22</sup> Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, Cet 1, (Jakarta:Amzah, 2008), 241-243

#### 4. Tujuan Metode Dakwah Bil Mau'idzhah Hasanah

Seorang da'i harus memperhatikan kondisi penerima dakwah, tidak hanya terbatas pada penyampaian pesan semata tetapi da'i harus *concern* terhadap kelanjutan efek komunikasi terhadap *mad'u*, apakah pesan pesan dakwah sudah cukup bertujuan untuk membangkitkan dorongan bagi *mad'u* sesuai dengan yang diharapkan atau bahkan menolak serta antipati terhadap pesan dakwah tersebut. Nasihat atau *mau'idzhah hasanah* adalah perhatian hati terhadap yang dinasehati siapapun dia, Nasihat adalah salah satu cara dari *mau'izhah hasanah* yang bertujuan mengingatkan kepada *mad'u* bahwa segala perbuatan dan tingkah laku pasti ada sanksi dan akibat.<sup>23</sup>

“Al-Asfahani memberikan pemahaman dengan makna *al-mau'idzhah* merupakan tindakan mengingatkan seseorang dengan baik dengan perkataan yang lemah lembut agar dapat melunakan hatinya. Ditarik suatu pemahaman bahwa *al mau'idzhah hasanah* merupakan salah satu manhaj dalam dakwah yang bertujuan untuk mengajak ke jalan Allah dengan cara memberikan nasihat-nasihat yang baik”.<sup>24</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa penyampaian nasihat yang tepat yaitu memberikan nasihat-nasihat yang baik bertujuan untuk mengajak dalam kebajikan dan amal shalih, cara-cara *da'i* dalam menyampaikan dakwahnya seorang *da'i* harus berbekal ilmu yang benar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist, memiliki kualitas dakwah tentang Islam, konsisten antara amal dan ilmunya, santun dan lapang dada, memberikan kesan yang baik kepada *mad'u*.

<sup>23</sup> M. Munir, *Metode Dakwah*, Cet.1, (Jakarta: Kencana, 2003), h. 59

<sup>24</sup> Al-Asfahani dalam buku M. Munir *Metode Dakwah* Jakarta Kencana 2003 h. 248

## **B. Konsep Pembinaan Pemuda**

### **1. Pengertian Pembinaan Pemuda**

Pembinaan berarti “pembaharuan atau penyempurnaan” dan usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Menurut Hendiyat Soetopo pembinaan adalah menunjuk kepada suatu kegiatan yang mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada.<sup>25</sup>

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembinaan seseorang tidak hanya dibantu untuk memperoleh pengetahuan, tetapi bagaimana pengetahuan itu dilaksanakan dan dipakai dalam kehidupan sehari-hari para pemuda. Pembinaan bertujuan untuk pembaharuan dan penyempurnaan perilaku untuk memperoleh hasil menjadi lebih baik.

Pemuda merupakan seorang yang berada dimasa adoleson yaitu berusia 18 sampai 21 tahun. Pada masa ini pemuda sudah dapat mengetahui kondisi dirinya, sudah mulai membuat rencana kehidupan serta sudah mulai memilih dan menentukan hidup yang hendak ditentukannya. Pemuda pada masa adolesen terjadi proses pematangan fungsi– fungsi psikis dan fisis yang berlangsung secara berangsur-angsur dan teratur. Periode ini anak muda banyak melakukan intropeksi dan merenungi diri sendiri, pemuda bisa menemukan akunya dalam artian dia mulai memahami arah hidupnya dan menyadari tujuan hidupnya.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Hendiyat Soetopo dalam buku Aat Syafaat Peranan Pendidikan Agama Islam Jakarta 2008 h.153

<sup>26</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, Cet 1, (Jakarta:Rineka Cipta, 2005) hlm. 125-127

Pembinaan disamping untuk menjaga kondisi kesehatan mental yang sudah seimbang dan baik, juga meliputi cara yang ditempuh dalam meningkatkan kemampuannya untuk mengembangkan dan memanfaatkan segala potensi yang ada seoptimal mungkin untuk mencapai kebahagiaan, seperti apa yang dilakukan oleh orang lain untuk memperkuat ingatan, fantasi, kemauan dan kepribadian.

Seorang pemuda semenjak kecil membiasakan dirinya merasa senantiasa diawasi (ihsan) oleh Allah dalam setiap gerak gerik dan perbuatan yang ia lakukan seraya yakin bahwa Allah akan membalas dan meridhai orang yang mau taat kepada-Nya hal itu akan memudahkan melakukan apa yang di perintahkan Allah serta menjauhi apa yang dilarang-Nya. Apabila digoda oleh nafsunya untuk berbuat maksiat, ia menolak dan berpaling darinya. Ia ingat akan keperkasaan dan keagungan Allah. Ia yakin bahwa Allah kuasa menyiksanya. Allah Maha Melihat lagi Maha Mendengar.

Berdasarkan uraian diatas yang dimaksud dengan pembinaan mental keagamaan adalah. Pembinaan yang Islami merupakan upaya untuk menyempurnakan watak dan batin seseorang dengan melalui pendekatan-pendekatan yang ada di dalam Al-Qur'an dan Hadits, agar ia memiliki mental yang sehat dapat beradaptasi dengan lingkungan, serta dapat mengendalikan sikap, watak, dan kepribadiannya.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Aat Syafaat. Tb, *Peranan Pendidikan Agama Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (juvenile Delinquency)*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2008), h. 152-156

## 2. Sumber Pembinaan Pemuda

Seluruh sumber disusun untuk menyempurnakan kondisi psikologis, sosial, spiritual, pemuda. Berikut ini dipaparkan sumber tersebut masing-masing:

### a. Al-Qur'an

Al-Qur'an ditujukan untuk melatih penyempurnaan bacaan Al-Qur'an yang dilanjutkan dengan pemahaman dan aplikasi ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an ini merupakan sarana utama dalam mewujudkan tujuan tertinggi dari pendidikan Islam.

### b. Hadist

Hadits ditujukan agar umat Islam meneladani Rasulullah SAW dalam beribadah, bermuamalah, atau menghadapi berbagai masalah hidup dan pemecahannya

### c. Tauhid

Tujuan tauhid adalah menambah keimanan dalam ketaatan kepada Allah, pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an dan perenungan ayat-ayat Allah. Landasan utama yang harus diketahui adalah pemahaman rukun iman sehingga perilaku umat Islam dapat bersumber pada konsep-konsep keimanan dan penghambaan manusia kepada Allah.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Aat Syafaat. Tb, *Peranan Pendidikan Agama Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (juvenile Delinquency)*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2008), h. 156-158

d. Fiqih

Fiqih ini memperkenalkan pada konsep perilaku Islami, baik secara individu maupun secara sosial yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, meliputi cara beribadah, berperilaku, dan bermasyarakat. Fiqih harus dikaitkan dengan sikap penghambaan kepada Allah dan menjadikan Rasulullah sebagai teladan hidupnya.

e. Budaya Islam

Budaya Islam dititikberatkan pada pengaruh budaya barat terhadap budaya Islam. Hal ini ditujukan untuk menanamkan akidah islam sehingga tidak terpengaruh oleh sebagian besar konsep budaya barat yang dapat mengacaukan kemapanan akidah umat Islam serta menyelewengkan pemahaman dan pengalaman konsep ketuhanan. Mereka menyusupkan konsepsi berhala dan pengingkaran terhadap Allah dalam kemasan yang menarik sehingga hakikat kejahatan mereka tersembunyi melalui pelajaran budaya Islam.<sup>29</sup>

Dari redaksi diatas dapat disimpulkan bahwa budaya Islam tidak sama dengan budaya barat kedua kebudayaan tersebut tidak sama karena adanya penanaman akidah yang berbeda. Budaya barat dapat mengacaukan kemapanan akidah umat Islam dan bisa menyelewengkan pemahaman dan pengalaman konsep ketuhanan. Kebudayaan Islam mempercayai bahwa tuhan itu satu Allah SWT tetapi kebudayaan barat menyusupkan konsepsi berhala dan mengingkaran terhadap Allah dengan kemasan yang menarik sehingga hakikat kejahatan atau misi mereka bisa tersembunyi melalui jalur pembelajaran budaya Islam.

---

<sup>29</sup> Aat Syafaat. Tb, *Peranan Pendidikan Agama Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (juvenile Delinquency)*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2008), h. 156-158

### 3. Macam – Macam Pembinaan Pemuda

#### a. Pembinaan Akhlak

Kata *Akhlaq* berasal dari bahasa arab yang merupakan jamak dari kata *khuluq* yang berarti adat kebiasaan, perangai, tabiat, dan *murū'ah*. Secara etimologi akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat. Akhlak meliputi segi – segi kejiwaan dari tingkah laku seseorang secara lahiriah dan batiniah.<sup>30</sup>

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan pertama dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW, yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Perbuatan baik akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia lahir dan batin.

Pembinaan akhlak, khususnya akhlak lahiriah dapat dilakukan dengan cara paksaan yang lama-kelamaan tidak lagi terasa dipaksa. Seseorang yang ingin menulis dan mengatakan kata-kata yang bagus misalnya pada mulanya ia harus memaksakan tangan dan mulut menuliskan atau mengatakan kata-kata dan huruf yang bagus. Pembinaan ini apabila sudah berlangsung lama maka paksaan tersebut sudah tidak terasa lagi sebagai paksaan.

Pembinaan akhlak secara efektif dapat dilakukan dengan memperhatikan faktor kejiwaan seseorang yang akan dibina, karena kejiwaan manusia berbeda-beda menurut perbedaan tingkat usia.

---

<sup>30</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta:Amzah, 2016), h. 1

Kepribadian manusia pada dasarnya dapat menerima segala pembentukan melalui pembiasaan, jika manusia dibiasakan berbuat jahat maka ia akan menjadi orang jahat begitupun jika ia dibiasakan berbuat baik maka ia akan menjadi orang yang berakhlak baik.<sup>31</sup>

#### b. Pembinaan Mental

Mental diartikan sebagai kepribadian yang dimiliki seseorang tercermin dalam sikap dan perbuatan atau terlihat dari psikomotornya. Mental merupakan semua unsur-unsur jiwa yang termasuk pikiran, emosi, sikap (*attitude*) dan perasaan dalam keseluruhan dan akan menentukan corak tingkah laku, cara menghadapi suatu hal yang menekankan perasaan.

Pembinaan mental seseorang dimulai sejak kecil, semua pengalaman yang dilalui baik yang disadari atau tidak, ikut menjadi unsur-unsur yang menggabungkan dalam kepribadian seseorang. Unsur-unsur terpenting yang menentukan corak kepribadian seseorang di kemudian hari adalah nilai-nilai yang diambil dari lingkungan, terutama keluarga. Nilai-nilai yang dimaksud adalah nilai-nilai ajaran agama, moral dan sosial.

Nilai-nilai positif yang tetap dan tidak berubah-ubah adalah nilai-nilai agama, sedangkan nilai-nilai sosial dan moral yang didasarkan bukan kepada agama akan sering mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan masyarakat itu sendiri. Karena itulah

---

<sup>31</sup> Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2017), Cet 15, h. 136-141

maka mental hanya terbina dari nilai-nilai sosial dan moral yang berubah akan membawa kepada kegoncangan jiwa apabila perubahan kemudian terjadi.<sup>32</sup>

#### **4. Faktor-Faktor yang Membentuk Mental dan Akhlak dalam Pembinaan Pemuda**

##### a. Faktor Internal

##### 1) Faktor Hereditas

Jiwa keagamaan memang bukan secara langsung sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun-temurun, melainkan terbentuk dari berbagai unsur kejiwaan lainnya yang mencakup kognitif, afektif dan konatif. Perbuatan yang buruk dan tercela jika dilakukan akan menimbulkan rasa bersalah (*sense of guilt*) dalam diri pelakunya. Bila pelanggaran yang dilakukan terhadap larangan agama, maka pada diri pelakunya akan ikut mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan seseorang sebagai unsur hereditas.

##### 2) Tingkat Usia

Dalam bukunya *The Development of Religious on Children*, Ernest Harms mengungkapkan bahwa perkembangan agama pada pemuda ditentukan oleh tingkat usia mereka. Perkembangan tersebut dipengaruhi pula oleh perkembangan berbagai aspek kejiwaan, termasuk anak yang menginjak usia berpikir kritis lebih kritis pula dalam memahami ajaran agama. Selanjutnya pada usia remaja saat mereka menginjak usia kematangan seksual, pengaruh itu pun menyertai perkembangan jiwa keagamaan mereka.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Aat Syafaat. Tb, *Peranan Pendidikan Agama Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (juvenile Delinquency)*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2008), h. 152

<sup>33</sup> Ernest Harms dalam bukunya Aat Syafaat. Tb, *Peranan Pendidikan Agama Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (juvenile Delinquency)*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2008), h. 159-160

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dipahami tingkat usia mempengaruhi perkembangan agama, aspek kejiwaan, tingkat kematangan suatu usia menjadikan pemuda bisa berfikir baik buruknya suatu tindakan atau perbuatan.

### 3) Kepribadian

Dalam bahasa inggris, istilah untuk kepribadian adalah *personality*. Istilah ini berasal dari sebuah kata latin *persona*, yang berarti topeng, perlengkapan yang selalu dipakai dalam pentas drama-drama Yunani kuno. Menurut Surya Tohirin, secara umum kepribadian dapat diartikan sebagai keseluruhan kualitas perilaku individu yang merupakan cirinya yang khas dalam berinteraksi.<sup>34</sup>

Dari pemaparan diatas, setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda-beda dan setiap manusia itu unik tidak bisa sama dengan yang lainnya. Kepribadian menurut pandangan psikologi terdiri dari dua unsur, yaitu unsur hereditas dan pengaruh lingkungan. Hubungan antara unsur hereditas pengaruh lingkungan inilah yang membentuk kepribadian. Adanya kedua unsur yang membentuk kepribadian itu menyebabkan munculnya konsep tipologi dan karakter. Tipologi lebih ditekankan kepada unsur bawaan, sedangkan karakter lebih ditekankan oleh adanya pengaruh lingkungan.

---

<sup>34</sup> Surya Tohirin dalam bukunya Aat Syafaat. Tb, *Peranan Pendidikan Agama Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (juvenile Delinquency)*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2008), h.161

#### 4) Kondisi Kejiwaan

Sigmund Freud menunjukkan gangguan kejiwaan yang abnormal. Selanjut, menurut pendekatan biomedis fungsi tubuh yang dominan memengaruhi kondisi jiwa seseorang. Penyakit atau faktor genetik atau kondisi sistem saraf diperkirakan menjadi sumber munculnya perilaku yang abnormal. Kemudian pendekatan eksistensial menekankan pada dominasi pengalaman kekinian manusia. Sikap manusia ditentukan oleh stimulan (rangsangan) lingkungan yang dihadapinya saat itu.<sup>35</sup>

Dari pemaparan diatas, menunjukkan kondisi kejiwaan bisa menyebabkan gangguan kejiwaan karena adanya keinginan dari dalam jiwa seseorang yang tidak bisa dia ungkapkan menjadikan jiwa tertekan dialam ketidaaksadaaran manusia sehingga menyebabkan jiwa seseorang terganggu.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang dinilai berpengaruh dalam perkembangan jiwa keagamaan dapat dilihat dari lingkungan dimana seseorang itu hidup. Umumnya lingkungan tersebut di bagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

##### 1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Anggota-anggotanya terdiri atas ayah, ibu dan anak. Bagi anak, keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenalnya. Dengan demikian, kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan.

---

<sup>35</sup> Sigmund Freud dalam bukunya Aat Syafaat. Tb, *Peranan Pendidikan Agama Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (juvenile Delinquency)*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2008), h. 159-162

Pengaruh kedua orangtua terhadap perkembangan jiwa keagamaan anak dalam pandangan Islam sudah lama disadari. Oleh karena itu, sebagai intervensi terhadap perkembangan jiwa keagamaan tersebut, kedua orangtua diberikan beban tanggung jawab. Ada ketentuan yang dianjurkan kepada orang tua, yaitu mengazankan ke telinga bayi yang baru lahir, mengakikah, memberi nama baik, mengajarkan membaca Al-Qur'an, membiasakan shalat, serta bimbingan lainnya yang sejalan dengan perintah agama. keluarga dinilai sebagai faktor yang paling dominan dalam dasar bagi perkembangan jiwa keagamaan.

## 2) Lingkungan Institusional

Lingkungan institusional yang ikut mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan dapat berupa institusi formal seperti sekolah ataupun yang nonformal seperti berbagai perkumpulan dan organisasi.

Perkembangan jiwa keagamaan tak dapat dilepaskan dari upaya untuk membentuk kepribadian yang luhur. Melalui kurikulum yang berisi materi pengajaran,. Pembiasaan yang baik merupakan bagian dari pembentukan moral yang erat kaitannya dengan perkembangan jiwa keagamaan seseorang.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Aat Syafaat. Tb, *Peranan Pendidikan Agama Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (juvenile Delinquency)*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2008), h.164

### 3) Lingkungan Masyarakat

Sepintas, lingkungan masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, melainkan hanya merupakan unsur pengaruh belaka. Tetapi, norma dan tata nilai yang ada terkadang lebih mengikat sifatnya, bahkan terkadang pengaruhnya lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan, baik dalam bentuk positif maupun negatif.

Lingkungan masyarakat yang memiliki tradisi keagamaan anak, sebab kehidupan keagamaan terkondisi dalam tatanan nilai maupun institusi keagamaan. Keadaan seperti ini bagaimanapun akan berpengaruh dalam pembentukan jiwa keagamaan warganya. Ketiga hal tersebut (keluarga, sekolah, masyarakat) sangat berpengaruh terhadap jiwa keagamaan karena keluarga sebagai pembentukan sikap afektif (moral), sekolah sebagai pembentukan sikap kognitif dan masyarakat sebagai pembentukan psikomotor.<sup>37</sup>

Tujuan akidah yaitu tertanam akidah yang mantap disetiap hati manusia sehingga keyakinan tentang ajaran Islam tidak lagi dicampuri dengan rasa keraguan dan tujuan hukum terbentuknya pribadi muslim yang luhur dengan sifat-sifat yang terpuji dan bersih dari sifat tercela.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Aat Syafaat. Tb, *Peranan Pendidikan Agama Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (juvenile Delinquency)*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2008), h. 165

<sup>38</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 40

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang ide pentingnya adalah peneliti berangkat ke daerah penelitian untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah dan menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari sumber - sumber dan penelitian yang diamati.<sup>39</sup> *Field Research* pada penelitian ini bahwa peneliti akan melakukan penelitian “ Metode Dakwah Dalam Pembinaan Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur “

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan bersifat deskriptif kualitatif. deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Deskriptif kualitatif pada penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang terjadi di lapangan secara alamiah dan berupaya menguraikan atau memaparkan situasi atau kejadian dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 26.

## B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah objek data yang dapat diperoleh. Penelitian yang telah dilakukan di Desa Sidodadi menggunakan dua sumber data, yaitu:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama yang diperoleh peneliti langsung dari sumber asli dilapangan. Dalam penelitian yang dilakukan, yang menjadi sumber data utama adalah Da'i (Wakijan) sebagai pembina pemuda, para pemuda Desa Sidodadi dan masyarakat Desa Sidodadi.<sup>40</sup>

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber dari bahan bacaan atau datum yang terdahulu terkumpulkan dan dilaporkan oleh orang dari luar peneliti sendiri dan diperoleh dari bahan perpustakaan. Sumber data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada secara langsung dalam praktek di lapangan atau ada di lapangan karena penerapan suatu teori.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 128

<sup>41</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), h.88

### C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

#### a. Wawancara (interview)

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan berkomunikasi antara pewawancara dan informan atau objek yang diwawancarai, dengan atau menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Kekhasan wawancara mendalam adalah adanya keterlibatannya dalam kehidupan informan.

Penelitian yang telah dilakukan memakai jenis wawancara semi terstruktur. Semi terstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Melaksanakan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang di kemukaan oleh informan.<sup>42</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan model wawancara semi terstruktur artinya dalam wawancara peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan. Pertanyaan tersebut yang sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai dengan situasi saat wawancara dilakukan.

---

<sup>42</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), cet 1, h.133

Penulis kemudian menginterview Da'i (Wakijan) sebagai pembina pemuda dan para pemuda Desa Sidodadi khususnya pemuda di Dusun 7 mengenai tentang kegiatan pembinaan pemuda yang telah dilakukan guna untuk mendapat data lapangan yang berkaitan dengan metode dakwah bil mau'idzah hasanah.

#### **b. Observasi**

Observasi merupakan gambaran yang jelas tentang kehidupan manusia di lapangan, observasi dilakukan apabila belum banyak keterangan tentang masalah yang di selidiki. Observasi berfungsi sebagai *eksplorasi*, hasil dari observasi akan memberi gambaran jelas tentang masalah dan petunjuk-petunjuk cara memecahkannya.<sup>43</sup>

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan tehnik observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik tersebut karena peneliti tidak selalu hadir dalam setiap kegiatan di Masjid Ar-Rahman Desa Sidodadi. Namun hanya pada saat tertentu saja. Peneliti akan mengobservasi kegiatan Penerapan Metode Dakwah *Bil Mau'idzah Hasanah* dalam Pembinaan Pemuda yang dilaksanakan Di Masjid Ar-Rahman antara lain: Pembinaan Agama Islam, Pembinaan Mengaji Al-Quran, Pembelajaran tentang Tata cara Akhlakul Karimah.

---

<sup>43</sup> S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012), h.106

Penulis kemudian mengobservasi Da'i (Wakijan) sebagai pembina pemuda, ketua Pemuda atau risma (Fauzi Ikhsan) dan para pemuda yaitu: Bayu, Dita, Putri, Rani dan Cantik. Untuk melengkapi data pertanyaan penelitian, untuk menjawab, menggali data, dan untuk menyelesaikan masalah.

### **c. Dokumentasi.**

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa surat-surat, laporan, buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dapat dipahami bahwa dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis yang telah ada seperti: foto kegiatan, letak geografi Desa dan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam sebuah penelitian.<sup>44</sup>

### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Suatu penelitian, semua hal harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Dalam kaitannya dengan pemeriksaan keabsahan data, maka peneliti melakukan pengujian validitas, yakni:

Triangulasi adalah teknik Pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan teknik triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data dan menguji kredibilitas data.

---

<sup>44</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), cet 1, h.154

Yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapat data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.<sup>45</sup>

Data yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan Pembina Pemuda, dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

#### E. **Teknik Analisis Data**

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data-data yang ada. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.<sup>46</sup>

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai

---

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet 9, h.241

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Edisi Revisi, h. 248

tujuan akhir penelitian. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>47</sup>

Kelebihan teknik analisa induktif yaitu:

1. Pertama, tidak ada teori yang dapat mencakupi kenyataan-kenyataan jamak yang terdapat dalam data.
2. Kedua, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti dengan responden menjadi eksplisit.
3. Ketiga, analisa induktif lebih dapat menguraikan latar secara penuh
4. Keempat, analisa induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan.<sup>48</sup>

Penulis menggunakan teknik analisa data induktif dari pemikiran khusus ke umum, khusus maksudnya meneliti pemuda desa Sidodadi dan umum maksudnya meneliti pemuda diluar desa Sidodadi dalam mengajak kepada kebaikan. Analisis data induktif adalah suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya data dikembangkan, kemudian dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan bahwa apakah data yang terkumpul tersebut diterima atau ditolak.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), h.88

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Edisi Revisi, h. 10.

<sup>49</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet 9, h.245

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten

##### Lampung Timur

#### 1. Sejarah Berdirinya Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten

##### Lampung Timur

Desa Sidodadi dibuka tanggal 27 Juli 1939 dengan jumlah penduduk 2664 jiwa atau 450 kepala keluarga. Penduduk tersebut merupakan *Kolonisasi* yang didatangkan dari Jawa Tengah dan Jawa Timur yang meliputi daerah Yogyakarta, Solo, Cilacap, Gombong, dan Nganjuk. Kepala Desa pada waktu itu bernama Kromodiharjo, sampai pada tahun 1942.

Sidodadi berasal dari kata *Sido* yang berarti *berlangsung*, dan dari kata *Dadi* berarti *Jadi*. Dengan demikian *Sidodadi* berarti ” *langsung jadi*”, yang maksudnya Desa Sidodadi pada mulanya hampir bubar, namun berkat ketekunan dari penduduk yang masih tinggal di desa Sidodadi dibina kembali di bawah pimpinan Bapak Pringgo Suwito, sehingga menjadi teratur, dan para transmigran yang berpindah dari desa ini satu demi satu kembali ke Desa Sidodadi dan ikut membina desanya.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Monografi Desa, tanggal 18 Februari 2019

Musyawarah bersama perangkat desa maka ditepkanlah nama desa ini menjadi Desa Sidodadi. Desa Sidodadi juga dikenal dengan Bedeng 31 (tiga puluh satu), karena nomor tersebut merupakan nomor urut pembukaan hutan oleh pemerintah Belanda pada masa itu.

Pada tahun 1942 sampai 1943 (Zaman Jepang), penduduk Desa Sidodadi mengalami penderitaan lahir dan batin, karena kekurangan sandang dan pangan. Selain itu banyak pula penduduk yang dikerangkatkan untuk kerja rodi (Rhomusa) ke BPP Palembang, dan banyak pula kepala keluarga yang merantau mencari nafkah ke daerah lain dan menetap di daerah tersebut. Banyaknya penduduk yang tidak kembali lagi ke Desa Sidodadi karena merantau, maka akibatnya jumlah penduduk yang tinggal di Desa Sidodadi hanya 260 KK atau 1.650 jiwa pada akhir tahun 1945, berarti penduduk yang pergi mencapai 190 KK.

Pada tahun 1947 banyak penduduk yang datang dari Pacitan, Yogyakarta dan Gombang yang sengaja didatangkan oleh familinya yang ada di desa Sidodadi, untuk mengisi kekosongan penduduk. Semakin teraturnya negara Republik Indonesia, maka Desa Sidodadi pun ikut berbenah diri dan mengatur penduduk yang makin banyak berdatangan.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Monografi Desa, tanggal 18 Februari 2019

## 2. Letak Geografis Desa Sidodadi

Desa Sidodadi merupakan salah satu dari 12 Desa di wilayah Pekalongan yang terletak bersebelahan ke arah selatan dari kota Kecamatan Pekalongan. Desa Sidodadi mempunyai luas wilayah 714,92 Ha. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

No	Arah Perbatasan Desa	Nama Desa Samping Perbatasan
1.	Utara	Desa Pekalongan
2.	Selatan	Desa Adijaya dan Sungai Batanghari
3.	Barat	Desa Adirejo dan Desa Adijaya
4.	Timur	Desa Gondangrejo

Sumber: Arsip Desa

Tanggal: 18 Februari 2019

**Tabel 1:** Tabel Perbatasan Desa Sidodadi.

Kondisi Geografis Desa Sidodadi Sebagai Berikut:

1.	Ketinggian tanah dari permukaan laut	0.50 m
2.	Curah hujan	- mm/tahun
3.	Topografi	Dataran rendah
4.	Suhu rata-rata	32°C

Sumber: Arsip Desa

Tanggal: 18 Februari 2019

**Tabel 2:** Tabel Kondisi Geografis Desa Sidodadi

Orbitasi atau jarak dari pusat Pemerintahan Desa/Kelurahan sebagai berikut:

1.	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	3 Km
2.	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota Administratif	- Km
3.	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten	30 Km
4.	Jarak dari Pusat Pemerintahan Propinsi	60 Km
5.	Jarak dari Ibukota Negara	450 Km

Sumber: Arsip Desa

Tanggal: 18 Februari 2019

**Tabel 3:** Tabel Orbitasi/jarak dari pusat pemerintahan Desa/Kelurahan

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin sebagai berikut:

No	Jenis Kelamin	Tahun 2017	Tahun 2018
		orang	orang
1.	Laki-Laki	2.942	2.963
2.	Perempuan	2.816	2.822
	Jumlah	5.758	5.785

Sumber: Arsip Desa

Tanggal: 18 Februari 2019

**Tabel 4:** Tabel Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan sebagai berikut:

No	Kewarganegaraan	Tahun 2017	Tahun 2018
		orang	orang
1.	WNI Laki-Laki	2.942	2.963
2.	WNI Perempuan	2.816	2.822
	Jumlah	5.758	5.785
1.	WNA Laki-Laki	-	-
2.	WNA Perempuan	-	-
	Jumlah	-	-

Sumber: Arsip Desa

Tanggal: 18 Februari 2019

**Tabel 5:** Tabel Jumlah Penduduk Menurut kewarganegaraan

Jumlah Penduduk Menurut Agama sebagai berikut:

No	Agama	Tahun 2017	Tahun 2018
		orang	orang
a.	Islam	5.664	5.691
b.	Kristen	-	-
c.	Katholik	94	94
d.	Hindu	-	-
e.	Budha	-	-
f.	Penganut/penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	-	-

Sumber: Arsip Desa

Tanggal: 18 Februari 2019

**Tabel 6:** Tabel Jumlah Penduduk Menurut agama

Potensi desa Sidodadi baik yang sudah tergali maupun yang belum tergali antara lain :

- a. Aparatur Pemerintahan desa lengkap dan kelembagaan desa ada seperti BPD, LPMD, PKK, Karang Taruna, Kelompok Tani, Kelompok-kelompok usaha, Kelompok Peternakan, Kelompok perikanan dan lain-lain, didukung dengan sarana dan prasarana yang ada seperti Balai Desa, Kantor Desa, Balai pertemuan.
- b. Kondisi masyarakat, mayoritas masyarakat berasal/keturunan Jawa dan mayoritas beragama Islam, yang masih memelihara nilai-nilai solidaritas dan semangat kegotong-royongan yang tinggi, dengan mata pencaharian petani, tingkat pendidikan rata-rata di atas pendidikan dasar yang berarti SDM relatif baik dan dalam lingkungan keamanan yang relatif kondusif.
- c. Sumber-sumber ekonomi, dimilikinya pasar desa yang sedang mulai tumbuh dan prospektif, dimilikinya tanah kas desa seluas 28 ha, dimilikinya lahan pertanian baik lahan kering, maupun lahan irigasi teknis, adanya beberapa pengusaha yang telah menginvestasikan berbagai jenis usaha di desa, banyaknya generasi muda yang memiliki ketrampilan.
- d. Sarana dan Prasarana, adanya sarana jalan raya menghubungkan antar kecamatan sepanjang 3 km, jalan desa 30 km dan beberapa ruas jalan ekonomi, sarana pendidikan terdapat 3 sekolah dasar, 1 Sekolah menengah kejuruan, sarana kesehatan adanya gedung polindes dan

poskesdes dan sarana ibadah terdapat beberapa masjid dan mushola.

### **3. Visi dan Misi Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten**

#### **Lampung Timur**

##### **a. Visi:**

Desa Sidodadi ingin menjadi desa yang Maju, Aman, Adil dan Sejahtera (MAAS) dengan terciptanya kehidupan masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan dasar bagi seluruh lapisan masyarakat di Desa Sidodadi, serta mempunyai daya saing yang tinggi di bidang Ekonomi, Sosial, Budaya, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

##### **b. Misi:**

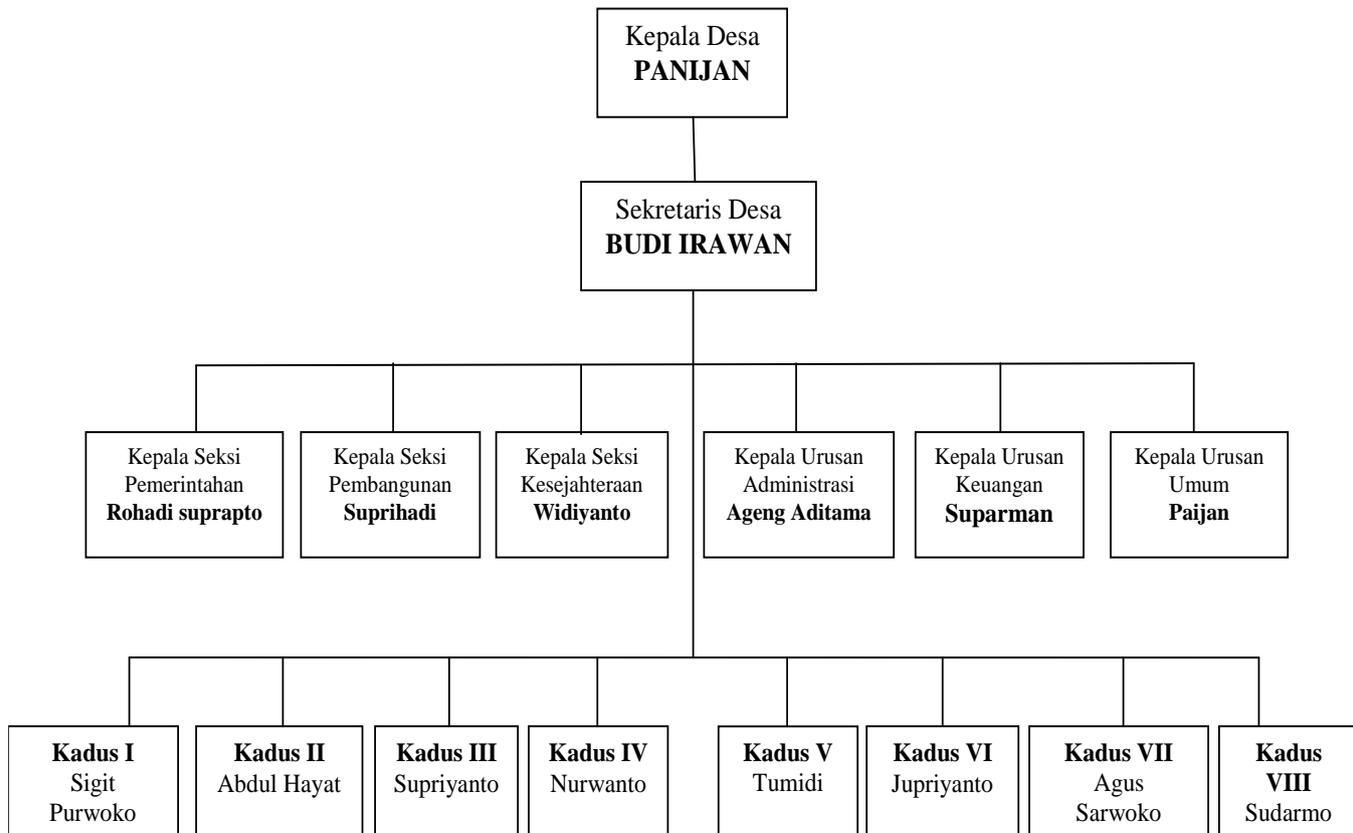
- 1) Melaksanakan dan meningkatkan program program pembangunan Pertanian di pedesaan serta pemanfaatan teknologi tepat guna bagi masyarakat.
- 2) Meningkatkan kualitas dan daya saing di bidang pendidikan masyarakat.
- 3) Menumbuhkembangkan daya saing dan daya beli masyarakat pedesaan serta perbaikan derajat kesehatan dan pelayanan kesehatan masyarakat.
- 4) Berupaya menciptakan rasa aman dalam berusaha dan bekerja di Desa Sidodadi.
- 5) Memperbaiki infrastruktur yang menjadi penunjang produktifitas ekonomi masyarakat Desa Sidodadi.
- 6) Meningkatkan kerukunan hidup beragama.

- 7) Menciptakan pelayanan Prima kepada seluruh lapisan masyarakat Desa Sidodadi oleh segenap aparatur Pemerintahan Desa.<sup>52</sup>

### **3. Struktur Organisasi Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.**

---

<sup>52</sup> Monografi Desa, tanggal 18 Februari 2019



## **B. Penerapan dari Metode Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah dalam Pembinaan Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur**

### **1. Penerapan dari Metode Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah dalam Pembinaan Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur**

Metode dakwah penting dalam dakwah Islam, sebagaimana telah diketahui bahwa dakwah adalah suatu kegiatan untuk mengajak manusia melakukan ajaran-ajaran Islam agar selamat di dunia dan di akhirat. Alasan metode dakwah penting karena metode dakwah merupakan cara-cara penyampaian dakwah agar pesan dakwah mudah diterima dan dipahami oleh *mad'u*.

Penggunaan metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* tepat digunakan oleh *da'i* karena metode ini sesuai dengan kondisi pemuda yang lebih bisa menerima nasehat-nasehat baik dan keteladanan. Bertujuan untuk mempersuasi pemuda, persuasi dapat diartikan sebagai ajakan, permohonan atau bujukan. Persuasi yang dimaksud dalam hal ini yaitu mempengaruhi dan meyakinkan pemuda atas pesan dakwah yang disampaikan *da'i*.<sup>53</sup>

Penerapan Metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* dalam membina pemuda di Desa Sidodadi lebih tepat digunakan karena lebih mengena di pemuda dibanding dengan metode yang lainnya karena metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* berisikan nasehat-nasehat yang disampaikan dengan cara yang baik, berisikan petunjuk-petunjuk ke arah kebajikan, menggunakan tutur kata yang sopan dan senantiasa menghindari segala bentuk kekasaran dan cacik maki.

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Bapak Wakijan Tanggal 20 Januari 2019

## 2. Analisis Penerapan Metode Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah dalam Pembinaan Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, Metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* merupakan metode dakwah yang cara penyampaiannya dengan cara yang baik, nasehat – nasehat baik yang berisikan petunjuk – petunjuk ke arah kebajikan yang diterapkan oleh *da'i* dalam menyampaikan pesan dakwah dalam kegiatan dakwah yang dilakukan di Desa Sidodadi.<sup>54</sup>

Masalah penelitian ini berkaitan dengan penerapan Metode Dakwah *Bil Mau'idzah Hasanah* dalam dakwah Islam di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, maka peran mad'u atau pemuda di Desa Sidodadi khususnya di Dusun 7 sangat penting untuk menjawab semua itu. Peneliti melakukan wawancara yang mendalam dengan pemuda pemudi mengenai bagaimana penerapan dari metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* yang dilakukan oleh *da'i* dalam menyampaikan pesan dakwah nya.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pemuda di Desa Sidodadi, maka dapat diketahui bahwa Metode Dakwah *Bil Mau'idzah Hasanah* sudah diterapkan oleh *Da'i* di Desa tersebut. Metode *mau'idzah hasanah* yang diterapkan oleh *da'i* yaitu diterapkan dengan menasehati para pemuda, membicarakan yang baik-baik, *da'i* memberi ilmu yang bermanfaat dan *da'i* menuntun kita kejalan yang benar.<sup>56</sup>

Sebagai seorang *da'i* sudah sepantasnya beliau mempunyai akhlak dan perilaku yang baik di dalam kehidupan sehari-hari karena seorang *da'i* menjadi panutan bagi pemuda. Oleh sebab itu *da'i* harus memberi suri

---

<sup>54</sup> Observasi, Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 1 Februari - 14 Februari 2019.

<sup>55</sup> Ibid

<sup>56</sup> Wawancara dengan Saudari Putri Lestari tanggal 18 Februari 2019

tauladan atau mencontohkan hal-hal yang baik kepada pemuda. Dari penjelasan tersebut tidak menutup kemungkinan bagi da'i di Desa Sidodadi untuk menjadi panutan yang baik bagi para pemuda, jadi beliau berdakwah dengan kata-kata yang baik, beliau juga memberi teladan atau mencontohkan hal-hal yang baik kepada pemuda dengan harapan pemuda bisa menjadi lebih baik lagi.

Penerapan *metode mau'idzah hasanah* melalui omongan, dalam arti *da'i* membicarakan baik buruknya suatu perbuatan dimana melakukan perbuatan apa yang seharusnya dilakukan dan *da'i* berceramah agar pemuda bisa menjadi lebih baik lagi dan berguna bagi masyarakat Pemuda diberikan nasehat mengenai tata cara berkehidupan yang baik dimana mengerti akan sebuah perbuatan itu ada dampak negatif dan positif nya, jadi sudah seharusnya pemuda mengerti tentang perilaku yang baik dan tidak baik demi kebaikan mereka untuk kedepannya sesuai dengan pedoman hidup manusia yaitu Al-Qur'an dan As-sunnah.<sup>57</sup>

Pemuda diberikan nasehat mengenai tata cara berkehidupan yang baik dimana mengerti akan sebuah perbuatan itu ada dampak negatif dan positif nya, jadi sudah seharusnya pemuda mengerti tentang perilaku yang baik dan tidak baik demi kebaikan mereka untuk di kehidupan selanjutnya sesuai dengan pedoman hidup manusia yaitu Al-Qur'an dan As-sunnah.

Penerapan yang dilakukan oleh *da'i* yaitu dengan ceramah yang menginspirasi dan memotifasi dan *da'i* menerapkan bahasa yang mudah

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Saudari Ditha Apriyani tanggal 21 Februari 2019

dimengerti dan kata-kata yang sopan sehingga pemuda mudah menerima pesan dakwah yang disampaikan oleh *da'i*.<sup>58</sup>

Pemuda beranggapan bahwa ceramah atau nasehat-nasehat yang diberikan *da'i* menginspirasi dan memotifasi hidup, *da'i* menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan kata-kata yang sopan sehingga pemuda dapat dengan mudah mengikuti nasehat dan pesan dakwah yang disampaikan oleh *da'i*.

*Da'i* dalam menerapkan pesan dakwahnya yaitu dengan interaksi langsung atau tanya jawab. Misalnya, ada sebuah masalah atau kita ingin mencari solusi kita bertanya kepada *da'i*, dengan adanya pembinaan pemuda kita bisa menanyakan masalah yang kita alami dari situ *da'i* menjawab sebuah pertanyaan dan memberi solusi. Pemuda belum mempunyai ilmu yang cukup maka dari itu kita bertanya kepada *da'i* agar jalan langkah kami tidak salah dan merugikan orang lain.<sup>59</sup>

*Da'i* Memberikan kebebasan kepada para pemuda untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti seperti kehidupan bermasyarakat, cara berbuat baik kepada orang lain, menjadi manusia yang berguna, melaksanakan shalat wajib 5 waktu, membaca Al-quran dan bersemangat dalam mencari ilmu agama dimanapun dan dengan siapapun. Namun ada masukan dari pemuda bahwa seorang *da'i* hendaknya harus bisa mengerti sifat, perilaku, kepribadian pemuda karena pemuda tidak sama usianya atau berbeda-beda usia.

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Saudari Cantik Rahma tanggal 10 Mei 2019

<sup>59</sup> Wawancara dengan Saudara Fauzi Ikhsan tanggal 7 Maret 2019

Dalam penerapan metode dakwah bil mau'idzah hasanah yaitu bagaimana *da'i* menyampaikan dan memberitahu kepada pemuda pemudi bahwa dalam menyampaikan suatu metode dakwah dengan ceramah *da'i* harus menggunakan tutur kata yang baik, sopan santun dan tidak menyinggung ras ataupun suatu golongan atau kelompok tertentu.<sup>60</sup>

Jadi dalam sebuah penyampaian pesan dakwah seorang *da'i* hendaknya bisa memilih bahasa yang baik sesuai dengan mad'u nya, sopan santun dalam bersikap dan tidak menyinggung ras atau golongan karena menyinggung ras dan golongan dalam sebuah penyampaian pesan dakwah bisa membuat proses pesan dakwah tidak berjalan lancar yang mengakibatkan adanya sebuah masalah.

*Da'i* dalam penerapan metode dakwah dengan cara mengajak pemuda untuk menjadi pemuda yang lebih baik lagi dan menyampaikan penerapan metode tersebut dengan santun dan mudah di mengerti oleh pemuda dan menggunakan kalimat yang santun dan lembut.<sup>61</sup>

Sudah sepantasnya sebagai *da'i* dalam berdakwah harus mengucapkan perkataan yang lembut dan santun seperti yang terdapat pada surah Thaha ayat 44:

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

“Maka berbicaralah kamu kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, Mudah-mudahan ia ingat atau takut.”(Q.S Thaha:44)<sup>62</sup>

<sup>60</sup> Wawancara dengan Saudara Bayu Azhari tanggal 11 Mei 2019

<sup>61</sup> Wawancara dengan Saudari Rani Triana tanggal 12 Mei 2019

<sup>62</sup> Q.S Thaha : 44

*Da'i* di Desa Sidodadi dalam menjelaskan pesan dakwah sudah menggunakan perkataan yang efektif dan tepat sasaran dan dengan perkataan yang baik dan sopan. Sebelum melaksanakan dakwah, memang ada baiknya *da'i* mencari tahu terlebih dahulu karakter pemuda *udalam* kegiatan dakwahnya tersebut, latar belakang pemuda dan usia pemuda agar dakwahnya nanti bisa efektif dan tepat sasaran. Seperti yang terdapat pada surah An-Nisa ayat 63 dengan firmanya:

أُوتِيكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ  
 وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

“Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan Katakanlah kepada mereka Perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.” (QS. An-Nisa: 63).<sup>63</sup>

Seorang *da'i* dalam menyampaikan pesan dakwah sudah seharusnya memberikan pelajaran ilmu agama yang baik sesuai dengan syariat islam yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah dan seorang *da'i* hendaknya menggunakan bahasa yang baik yang mampu dicerna, dihayati, dimengerti pemuda sehingga dapat diamalkan oleh pemuda dan hendaknya bisa mengena dan berbekas di hati, jiwa, pikiran oleh penerima pesan dakwahnya.

---

<sup>63</sup> Q.S An- Nisa : 63

### **C. Dampak dari Metode Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah dalam Pembinaan Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur**

#### **1. Dampak dari Metode Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah dalam Pembinaan Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur**

Metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* yang digunakan untuk pembinaan pemuda di Desa Sidodadi tentunya memiliki dampak dalam perubahan perilaku, sikap, kebiasaan dan lain sebagainya. Perubahan tersebut bisa terjadi cepat atau lambat tergantung daya serap atau daya tangkap dari masing-masing pemuda, tentunya faktor penyampaian pesan dakwah yang dilakukan oleh *da'i* berperan dalam perubahan perilaku pemuda tersebut.<sup>64</sup>

Metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* yang dilakukan *Da'i* di Desa Sidodadi dalam melakukan pembinaan pemuda menyampaikan pesan dakwahnya dengan menggunakan beberapa cara yaitu dengan perkataan yang baik, lembut, sopan, dengan nasihat-nasihat yang baik, komunikatif, tidak menggunakan bahasa yang kasar. Selain itu *Da'i* juga menggunakan bahasa yang tepat sasaran dan sesuai dengan pemuda agar pemuda yang dibina lebih mudah memahami materi atau pesan dakwah yang disampaikan walaupun ada sebagian pemuda yang belum bisa mencerna pesan dakwah yang disampaikan oleh *da'i* dan belum mengamalkan apa yang sudah *da'i* sampaikan.<sup>65</sup>

#### **2. Analisis Dampak dari Metode Dakwah Bil Mau'idzah dalam Pembinaan Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur**

---

<sup>64</sup> Observasi, Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 1 Februari – 12 Februari 2019

<sup>65</sup> Ibid

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, Metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* merupakan metode dakwah yang paling tepat digunakan dalam pembinaan pemuda, pesan dakwah yang disampaikan *da'i* menggunakan cara yang baik, nasehat-nasehat yang baik, tidak menggunakan bahasa yang kasar dan metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* dapat mengena ke pemuda tersebut.

Masalah penelitian ini berkaitan dengan dampak dari metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* dalam pembinaan pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur, maka peran pemuda di Desa Sidodadi khususnya pemuda di wilayah dusun VII sangat penting untuk menjawab semua itu. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan pemuda di Desa Sidodadi mengenai bagaimana dampak dari penggunaan metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* yang diterapkan oleh *da'i* di Desa Sidodadi.<sup>66</sup>

Penggunaan metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* yang dilakukan *da'i* menggunakan nasihat yang baik, ilmu yang baik dan menuntun kita kejalan yang benar. Hal ini sangat berdampak bagi pemuda dan masyarakat jadi pemuda bisa berubah, pemuda dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah sehingga mereka bisa berfikir dan merubah diri mereka menjadi pribadi yang lebih baik lagi tetapi ada sebagian pemuda yang bermalas-malasan dalam mengikuti kegiatan tersebut dengan berbagai alasan seperti: ada keperluan keluarga, ada PR dari sekolah, dengan alasan sedang menstruasi padahal tidak sedang menstruasi dan lain sebagainya.<sup>67</sup>

Metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* yang dilakukan *da'i* berdasarkan pendapat saudari Putri, *da'i* dalam berdakwah banyak menggunakan nasihat-nasihat yang sesuai dengan kondisi pemuda yaitu nasihat yang ringan bahasanya dan mudah di mengerti. Berdampak bisa

---

<sup>66</sup> Observasi, Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 1 Februari – 12 Februari 2019

<sup>67</sup> Wawancara dengan Saudari Putri Lestari tanggal 18 Februari 2019

merubah pemuda menjadi lebih baik lagi tetapi juga ada dampak yang kurang baik karena ada sebagian pemuda yang bermalas-malas, pasif dan tidak adanya keniatan untuk berubah menjadi lebih baik.

Dampak dari penggunaan metode tersebut baik karena *da'i* mengajarkan kebaikan, memberi nasehat-nasehat tentang kehidupan pemuda dan menyuruh melaksanakan sholat 5 waktu “tapi kalau saya sendiri mau melaksanakan apa yang disampaikan *da'i* susah dan kadang saya merasa bosan dengan pesan dakwah yang disampaikan *da'i* jadi dampak yang saya rasakan belum sepenuhnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari”.<sup>68</sup>

Dampak dari penggunaan metode tersebut baik karena *da'i* mengajarkan kebaikan, memberi nasehat-nasehat tentang kehidupan pemuda dan menyuruh melaksanakan sholat 5 waktu tetapi ada sebagian dampak yang kurang baik atau dampak negatif karena pemuda susah dan kadang merasa bosan dengan pesan dakwah yang disampaikan *da'i* jadi dampak yang dirasakan belum sepenuhnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak nya bagus, *Da'i* menasehati pemuda memberi pelajaran bahwa generasi muda agar lebih maju, beriman kepada Allah dan membangun masjid agar lebih ramai lagi. Pembinaan pemuda akan menambah semangat para pemuda untuk datang ke masjid dan dampak nya juga baik apabila ada kegiatan atau acara keislaman disitu *da'i* berperan dalam menasehati karena jika pemuda salah langkah atau tidak meminta pendapat dari *da'i* maka akan terjadi perbedaan pendapat antara pemuda dengan *da'i*. Tetapi ada juga sebagian dampak negatif nya “namanya orang berbeda pendapat kadang pemuda berpendapat tidak diterima oleh *da'i* begitupun sebaliknya tetapi dengan adanya musyawarah akan menemukan jalan keluarnya”.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Saudari Ditha Apriyani tanggal 21 Februari 2019

<sup>69</sup> Wawancara dengan Saudara Fauzi Ikhsan tanggal 7 Maret 2019

Dampak menasehati pemuda memberi pelajaran bahwa generasi muda seharusnya agar bisa lebih maju, beriman kepada Allah dan membangun masjid agar lebih ramai. Pembinaan pemuda menambah semangat para pemuda untuk datang ke masjid dan dampaknya juga baik apabila ada kegiatan atau acara keislaman *da'i* berperan dalam menasehati karena jika pemuda salah. Tetapi ada juga sebagian dampak negatif yaitu dalam bermusyawarah terkadang pendapat kurang bisa selaras dengan pendapat *da'i* dan pendapat pemuda.

Dampak yang saya rasakan semenjak mengikuti pembinaan yang *da'i* lakukan, saya merasa menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih bertaqwa kepada Allah SWT. sedangkan dampak negatif yang saya rasakan tidak ada dalam mengikuti kegiatan pembinaan tersebut.<sup>70</sup>

Dampak yang dirasakan pemuda semenjak mengikuti pembinaan yang *da'i* lakukan, pemuda merasa menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih bertaqwa kepada Allah SWT. Pemuda lebih rajin dalam mengikuti pembinaan pemuda dan mengikuti petunjuk-petunjuk baik yang di sampaikan *da'i*. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan tidak ada dalam mengikuti kegiatan pembinaan tersebut.

Dampak dari dakwah *bil mau'idzah hasanah* yang dilakukan *da'i* dalam pembinaan pemuda. "itu berdampak positif karena jika menggunakan tutur kata atau perkataan yang baik para pemuda menerima masukan dan saran yang disampaikan oleh *da'i* dan jikalau ada dampak negatif dari para pemuda karena setiap pemuda ada yang pro dan kontra walaupun sudah berusaha menyampaikan dengan baik

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Saudari Cantik Rahma tanggal 10 Mei 2019

dan sopan kepada pemuda karena pemuda memiliki watak dan karakter nya masing-masing.<sup>71</sup>

Dampak dari dakwah *bil mau'idzah hasanah* yang dilakukan *da'i* dalam pembinaan pemuda. berdampak positif karena jika menggunakan tutur kata atau perkataan yang baik para pemuda menerima masukan dan saran yang disampaikan oleh *da'i* dan jikalau ada dampak negatif dari para pemuda karena setiap pemuda ada yang pro dan kontra walaupun sudah berusaha menyampaikan dengan baik dan sopan kepada pemuda karena pemuda memiliki watak dan karakter nya masing-masing.

Dampaknya yaitu menjadikan pemuda untuk menjadi lebih baik kedepannya menjadi generasi pemuda di Desa Sidodadi yang berakhlak mulia dan berguna bagi masyarakat. Dampak dari keseluruhan yang pemuda sampaikan tentunya ada dampak yang baik dan dampak yang kurang baik itu semua sebagai variasi dari sebuah jawaban pemuda yang sesuai dengan hati nuraninya.

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Saudara Bayu Azhari tanggal 11 Mei 2019

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dibahas di bab sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan antara lain:

1. Penerapan metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* dalam berdakwah berfungsi untuk memikat perhatian, mempengaruhi dan meyakinkan pemuda terhadap pesan dakwah yang disampaikan. Metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* disampaikan dengan cara yang baik dan dengan nasehat-nasehat yang baik serta menggunakan bahasa yang sederhana, santun dan lembut, tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi pemuda sehingga pemuda bisa menerima dan mengamalkan apa yang disampaikan *da'i* tersebut. Penerapan Metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* dalam pembinaan pemuda juga dapat membantu mempermudah pemuda dalam memahami pesan dakwah yang disampaikan oleh *da'i*, sehingga dengan penerapan metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* dalam pembinaan pemuda dapat menambah pemahaman terhadap pemuda yang ada di Desa Sidodadi mengenai pesan dakwah yang disampaikan oleh *da'i* tersebut.
2. Dampak metode dakwah *bil mau'idzah hasanah* yang digunakan *da'i*, berdampak kepada perilaku dan tingkah laku pemuda yang menjadi lebih baik. pemuda mengerjakan hal yang baik dan meninggalkan hal yang buruk. Melakukan sholat lima waktu berjamaah di masjid, pemuda

terbiasa melakukan hal yang positif menggunakan tutur kata yang sopan, dan berperilaku yang mencerminkan pemuda yang Islami, baik untuk dirinya sendiri maupun kepada masyarakat.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis peroleh, maka penulis mengajukan beberapa saran bagi *da'i* di Desa Sidodadi sebagai berikut :

1. Bagi *Da'i* Perlu adanya peningkatan-peningkatan lagi dalam pemahaman Metode dakwah bil mau'idzah agar pemuda bisa menerima pesan dakwah dengan baik dan mudah memahami dari pesan dakwah tersebut.
2. Bagi pemuda agar lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan supaya menjadi pemuda yang berakhlakul karimah.
3. Bagi orangtua pemuda bisa lebih memberi motifasi kepada anaknya agar lebih giat dalam mengikuti kegiatan pembinaan pemuda.
4. Bagi peneliti bisa diteliti dengan intens dan menghasilkan karya tulis yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat.Tb. *Peranan Pendidikan Agama Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, Cet 1, Jakarta:Rineka Cipta, 2005
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta:Rajawali Pers, 2017.
- Al-Asfahani dalam buku M. Munir *Metode Dakwah* Jakarta Kencana, 2003.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Fathul An-Nabiry. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*. Jakarta: Amzah, 2008.
- Hendiyat Soetopo dalam buku Aat Syafaat *Peranan Pendidikan Agama Islam* Jakarta 2008 h.153
- Joko Subagyo. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Lexy J. Moleong.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015
- M. Munir. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2003.
- Moh Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Muhammad Sulthon. *Desain Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- S. Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, Jakarta:Amzah, 2016.
- Samsul Munir Amin. *ilmu dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Metro: STAIN Jurai Siwo, 2015.
- Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-298/In.28/FUAD/PP.00.9/05/2018 Metro, 18 Mei 2018  
Lampiran : -  
Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. Wahyudin, M.Phil
2. Dra. Yerni, M.Pd

Di-

IAIN Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama : NurulWulandari  
NPM : 1503060049  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Metode Dakwah Bilmau 'idzah Hasanah dalam Pembinaan Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  2/6 bagian.
  - b. Isi  $\pm$  3/6 bagian.
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: 048/In.28/D.1/TL.01/01/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

Nama : NURUL WULANDARI  
 NPM : 1503060049  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MASJID AR-RAHMAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE DAKWAH BIL MAUIDZAH HASANAH DALAM PEMBINAAN PEMUDA DI DESA SIDODADI LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 17 Januari 2019

Wakil Dekan I,

  
 Herlan Elhany S.Ag, M.Ag  
 NIP. 19690922 199803 1 004

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat

  
 Wakiyan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 049/In.28/D.1/TL.00/01/2019  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**KETUA MASJID AR-RAHMAN**  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 048/In.28/D.1/TL.01/01/2019, tanggal 17 Januari 2019 atas nama saudara:

Nama : **NURUL WULANDARI**  
 NPM : 1503060049  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MASJID AR-RAHMAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE DAKWAH BIL MAUIDZAH HASANAH DALAM PEMBINAAN PEMUDA DI DESA SIDODADI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 Januari 2019  
 Wakil Dekan I

**Herman Elhany S.Ag, M.Ag**  
 NIP 19690922 199803 1 004



**MASJID AR-RAHMAN**  
**DESA SIDODADI**  
**KEC. PEKALONGAN, KAB. LAMPUNG TIMUR**

*Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34391*

**SURAT BALASAN**

Hal : Balasan  
Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah  
Di Tempat

Dengan Hormat  
Yang Bertanda Tangan Di bawah ini :  
Nama : Wakijan  
Jabatan : Ketua Masjid Ar-Rahman

Menerangkan Bahwa,  
Nama : Nurul Wulandari  
Npm : 1503060049  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Telah kami Setujui Melaksanakan Penelitian di Masjid Ar-Rahman Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

***“Metode Dakwah Bil Mau’idzah Hasanah dalam Pembinaan Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur”***

Demikian surat izin ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Sidodadi, Februari 2019

Hormat Kami,  
Ketua Masjid Ar-Rahman

**H. Wakijan**



# **METODE DAKWAH BIL MAU'IDZAH HASANAH DALAM PEMBINAAN PEMUDA DI DESA SIDODADI LAMPUNG TIMUR**

## **OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

### **BAB II**

#### **LANDASAN TEORI**

- A. Konsep Metode Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah
  - 1. Landasan Filosofis Metode Dakwah
  - 2. Pengertian Metode Dakwah
  - 3. Macam-Macam Metode Dakwah
  - 4. Penerapan Metode Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah
  - 4. Tujuan Metode Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah
- B. Konsep Pembinaan Pemuda
  - 1. Pengertian Pembinaan Pemuda
  - 2. Sumber Pembinaan Pemuda
  - 3. Macam – Macam Pembinaan Pemuda

4. Faktor-Faktor yang membentuk Mental dan Akhlak dalam Pembinaan Pemuda

### **BAB III      METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
  1. Sumber Data Primer
  2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Desa Sidodadi Lampung Timur
  1. Sejarah berdirinya Desa Sidodadi
  2. Letak Geografis Desa Sidodadi
  3. Visi dan Misi Desa Sidodadi
  4. Struktur Organisasi Masjid Ar-Rahman di Desa Sidodadi Lampung Timur
- B. Penerapan Metode Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah dalam pembinaan Pemuda di Des Sidodadi Lampung Timur
- C. Dampak Metode Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah dalam Pembinaan Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur

### **BAB V      PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP**

Metro, 7 Desember 2018  
Mahasiswa Ybs



**Nurul Wulandari**  
NPM. 1503060049

Mengetahui

Pembimbing I



**Dr. Wahyudin, M.Phil**  
NIP. 19691027 20003 1 001

Pembimbing II



**Dra. Yerni, M.Pd.**  
NIP. 19610930 199303 2 001

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### 1. Observasi

Pengamatan tentang Metode Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah Dalam  
Pembinaan Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur.

**Tabel Observasi tentang Metode Dakwah Bil Mau'idzah Hasanah**

No.	Indikator Pertanyaan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Memberikan pemahaman metode dakwah bil mauidzah hasanah dikalangan pemuda.	✓			
2.	Metode dakwah bil mauidzah hasanah disampaikan dengan cara yang baik	✓			
3.	Dakwah bil mauidzah hasanah disampaikan dengan cara lembut	✓			
4.	Cara dakwah bil mauidzah hasanah yang disampaikan da'i dapat berkenaan dihati			✓	
5.	Dakwah bil mauidzah hasanah yang disampaikan untuk menghindari bentuk kekasaran dan caci maki		✓		
6.	Dakwah bil mauidzah hasanah disampaikan supaya pemuda tidak egoisme		✓		
7.	Da'i dalam berdakwah menggunakan strategi yang jitu	✓			
8.	Pandangan Da'i mengenai tingkah laku pemuda setelah metode dakwah bil mauidzah hasanah direalisasikan.	✓			

**Tabel Observasi tentang Pembinaan Pemuda di Desa Sidodadi  
Lampung Timur.**

No.	Indikator Pertanyaan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Pembinaan pemuda usaha yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik	✓			
2.	Dalam pembinaan pemuda, semua pemuda mengikuti kegiatan dakwah			✓	
3.	Cara pembinaan pemuda dilakukan secara efisien		✓		
4.	Pembinaan pemuda yang dilakukan efektif			✓	
5.	Pembinaan yang dilakukan apakah dipakai dalam kehidupan sehari-hari para pemuda	✓			
6.	Pembinaan yang dilakukan apakah dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari para pemuda		✓		
7.	Pembinaan pemuda dilaksanakan berdasarkan sumber Al-Qur'an dan Hadist	✓			
8.	Pemuda menerapkan hasil dari pembinaan dakwah kepada keluarga	✓			
9.	Pemuda menerapkan hasil dari pembinaan dakwah kepada masyarakat		✓		

## **2. Interview (wawancara)**

### **a. Daftar interview kepada tokoh agama yang membina pemuda di**

#### **Masjid Ar-Rahman Desa Sidodadi Lampung Timur:**

- 1) Bagaimana dakwah bil mauidzah hasanah disampaikan dengan cara yang baik?
- 2) Bagaimana dakwah bil mauidzah hasanah disampaikan dengan cara yang lemah lembut?
- 3) Bagaimana cara dakwah bil mauidzah hasanah yang disampaikan dapat berkenan dihati?
- 4) Bagaimana cara dakwah bil mauidzah hasanah yang disampaikan dapat menyentuh hati?
- 5) Bagaimana cara dakwah bil mauidzah hasanah yang disampaikan menggunakan bahasa yang sopan?
- 6) Bagaimana cara dakwah bil mauidzah hasanah yang disampaikan untuk menghindari bentuk kekasaran?
- 7) Bagaimana cara dakwah bil mauidzah hasanah yang disampaikan untuk menghindari cacik maki?
- 8) Bagaimana cara dakwah bil mauidzah hasanah yang disampaikan supaya pemuda tidak egoisme?
- 9) Bagaimana cara dakwah bil mauidzah hasanah yang disampaikan supaya mengarah kepada kebajikan?
- 10) Bagaimana konsep dakwah bil mauidzah hasanah disampaikan dengan bahasa yang sederhana?

- 11) Bagaimana konsep dakwah dapat di tangkap oleh mad'u?
- 12) Bagaimana konsep dakwah dapat mudah dicerna oleh mad'u?
- 13) Bagaimana konsep dakwah dapat mudah dihayati oleh mad'u?
- 14) Bagaimana konsep dakwah dapat di amalkan oleh mad'u?
- 15) Dalam bentuk apa dakwah bil muaidzah hasanah itu dapat diamalkan?
- 16) Bagaimana penerapan metode dakwah bil mau'idzah hasanah yang digunakan dalam pembinaan pemuda?
- 17) Apa dampak dari penggunaan metode dakwah bil mau'idzah hasanah?
- 18) Apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembinaan pemuda di Desa Sidodadi?
- 19) Sudah adakah perubahan tingkah laku yang signifikan selama pemuda mengikuti pembinaan yang dilakukan da'i?
- 20) Apa harapan atau hasil yang akan dicapai bapak selaku pembina pemuda terhadap pemuda dalam pembinaan tersebut?

**b. Daftar interview kepada pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur:**

- 1) Apa materi dakwah apa yang diberikan da'i?
- 2) Bagaimana penerapan dari nasehat-nasehat yang baik itu?
- 3) Bagaimana cara penerapan metode dakwah bil mauidzah hasanah yang digunakan dalam pembinaan pemuda?
- 4) Bagaimana dampak dari penggunaan metode dakwah bil mau'idzah hasanah yang diterapkan oleh da'i dalam pembinaan pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur?

- 5) Apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembinaan pemuda di Desa Sidodadi?
- 6) Adakah kesulitan dalam menerima metode dakwah bil mau'idzah hasanah yang di sampaikan oleh ustadz?
- 7) Adakah perubahan sebelum dan sesudah anda mengikuti pembinaan pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur?
- 8) Apakah metode dakwah bil mau'idzah hasanah yang dipakai di Desa Sidodadi sudah mampu merubah sikap dan perilaku pemuda?
- 9) Apa Saja Faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya aktifitas dakwah di kalangan pemuda?
- 10) Bagaimana tanggapan orangtua, ketika anda mengikuti kegiatan pembinaan pemuda tersebut?
- 11) Apa harapan atau hal yang ingin dicapai setelah mengikuti kegiatan pembinaan pemuda yang dibina oleh ustadz?

### **3. Dokumentasi**

- a. Pengutipan tentang data keadaan masjid Ar-rahman di Desa Sidodadi Lampung Timur, Jumlah Pemuda, denah masjid, letak geografis dan struktur organisasi di Masjid Ar-Rahman Desa Sidodadi Lampung Timur.
- b. Catatan dan foto kegiatan di masjid Ar-rahman Desa Sidodadi Lampung Timur.

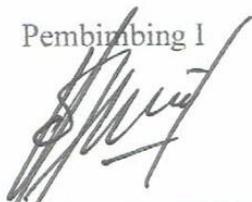
Metro, 7 Desember 2018  
Mahasiswa Ybs



**Nurul Wulandari**  
NPM. 1503060049

Mengetahui

Pembimbing I



**Dr. Wahyudin, M.Phil**  
NIP. 19691027 20003 1 001

Pembimbing II



**Dra. Yerni, M.Pd.**  
NIP. 19610930 199303 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**(IAIN) METRO**

Jl. Ki HajarDwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nurul Wulandari      Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI  
NPM : 1503060049      Semester/TA : VIII (Delapan) / 2019  
Pembimbing 1 : Dr. Wahyudin, M.Phil

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 17/19 /6	✓	ACC untuk penerangan	f
		✓	ACC daftar penerangan	f

Dosen Pembimbing,

**Dr. Wahyudin, M.Phil**  
NIP. 19691027 20003 1 001

Mahasiswa Ybs,

**NurulWulandari**  
NPM. 1503060049

\*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**(IAIN) METRO**

Jl. Ki HajarDwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nurul Wulandari      Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI  
NPM : 1503060049      Semester/TA : VIII (Delapan) / 2019  
Pembimbing 1 : Dr. Wahyudin, M.Phil

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kadri 13/19 /6	✓	telah di pabadi Bab I II III	f
		✓	telah di pabadi Bab IV & V	f
		✓	Tela di pabadi seluruh Draft Skripsi	f
		✓	ACC seluruh Draft Skripsi	f

Dosen Pembimbing,

**Dr. Wahyudin, M.Phil**  
NIP. 19691027 20003 1 001

Mahasiswa Ybs,

**Nurul Wulandari**  
NPM. 1503060049

\*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**(IAIN) METRO**

Jl. Ki HajarDwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nurul Wulandari      Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI  
NPM : 1503060049      Semester/TA : VIII (Delapan) / 2019  
Pembimbing 1 : Dr. Wahyudin, M.Phil

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 24/11/19	✓	kegiatan: Daftar pustaka	f
		✓	siapa: kakek -suku hani Drs. Saipin	f
		✓	perbedaan: Murtala	f
		✓	perbedaan: motif	f
		✓	kegiatan: data: perbedaan	f

Dosen Pembimbing,

**Dr. Wahyudin, M.Phil**  
NIP. 19691027 20003 1 001

Mahasiswa Ybs,

**Nurul Wulandari**  
NPM. 1503060049

\*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**(IAIN) METRO**

Jl. Ki HajarDwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nurul Wulandari      Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI  
NPM : 1503060049      Semester/TA : VIII (Delapan) / 2019  
Pembimbing 1 : Dr. Wahyudin, M.Phil

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jenin 20/19 /5	✓	Bimbingan B&B IV Mtl pculitro	✓
		✓	di lakukan dgn Mtl	✓
		✓	di lakukan dgn pertanya pculitro	✓
		✓	jata tulis di pculitro	✓
		✓	Menyusun pertanya pculitro di pculitro	✓

Dosen Pembimbing,

  
**Dr. Wahyudin, M.Phil**  
NIP. 19691027 20003 1 001

Mahasiswa Ybs,

  
**Nurul Wulandari**  
NPM. 1503060049

\*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**(IAIN) METRO**

Jl. Ki HajarDwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nurul Wulandari      Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI  
NPM : 1503060049      Semester/TA : VIII (Delapan) / 2019  
Pembimbing 2 : Dra. Yerni, M.Pd.

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 2	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu 19-6-2019		see bab IV - V  Siap di upulkan dan di ajukan pada pemb I	ys  ys

Dosen Pembimbing

**Dra. Yerni, M.Pd.**

NIP. 19610930 199303 2 001

Mahasiswa Ybs,

**Nurul Wulandari**

NPM. 1503060049

\*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**(IAIN) METRO**

Jl. Ki HajarDwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

NamaMahasiswa : NurulWulandari      Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan  
Dakwah/ KPI  
NPM : 1503060049      Semester/TA : VII (Tujuh) / 2018  
Pembimbing 2 : Dra. Yerni, M.Pd.

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing2	Hal yangDibicarakan	TandaTanganDosen
	(Senin) 15-6-2019		- Analisis Isi. Apa metode dakwahnya berapa lama. - lampiran Interview, observasi dilengkapi - lampiran foto. - Analisis BAB 4	

DosenPembimbing,

**Dra. Yerni, M.Pd.**

NIP. 19610930 199303 2 001

Mahasiswa Ybs,

**Nurul Wulandari**

NPM. 1503060049

\*) Dapatdigantidenganbuktibimbingan  
yangsudahadadalam Proposal danSkripsiMahasiswa.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**(IAIN) METRO**

Jl. Ki HajarDwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

NamaMahasiswa : NurulWulandari      Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan  
Dakwah/ KPI  
NPM : 1503060049      Semester/TA : VII (Tujuh) / 2018  
Pembimbing 2 : Dra. Yerni, M.Pd.

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing2	Hal yangDibicarakan	TandaTanganDosen
	14 mey 2019		<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki Abstrak (Penulisan)</li><li>- Hal Per Sembahan Untuk yang bersangkutan saja</li><li>- lihat kutipan langsung maupun tak langsung jika 4 baris bagaimana Penuliscannya. Sesuai dgn pedoman Penulisan (BAB II)</li><li>- Fokus masalah (BAB I)</li><li>- tujuan dan manfaat Penelitian harus Singkat (BAB I)</li><li>- kutipan = perbaiki (BAB II)</li></ul>	          

DosenPembimbing,



**Dra. Yerni, M.Pd.**

NIP. 19610930 199303 2 001

Mahasiswa Ybs,



**Nurul Wulandari**

NPM. 1503060049

\*) Dapatdigantidenganbuktibimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**(IAIN) METRO**

Jl. Ki HajarDwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

NamaMahasiswa : NurulWulandari Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI  
NPM : 1503060049 Semester/TA : VII (Tujuh) / 2018  
Pembimbing 2 : Dra. Yerni, M.Pd.

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing2	Hal yangDibicarakan	TandaTanganDosen
	14 Mei 2019		-hal 18 (bawah) yg teori tarikh di bab II yg praktek tarikh di BAB IV - setiap metode pengumpulan data interview atau observasi / dokumentasi ditunjukkan pd siapa dan untuk data apa.	

DosenPembimbing,

Dra. Yerni, M.Pd.

NIP. 19610930 199303 2 001

MahasiswaYbs,

Nurul Wulandari

NPM. 1503060049

\*) Dapatdigantidenganbuktibimbingan  
yangsudahadadalam Proposal danSkripsiMahasiswa.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-423/In.28/S/OT.01/06/2019**

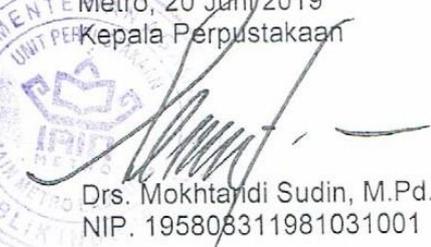
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NURUL WULANDARI  
NPM : 1503060049  
Fakultas / Jurusan : Adab Dakwah dan Ushuluddin/Komunikasi dan  
Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1503060049.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Juni 2019  
Kepala Perpustakaan  
  
Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001 7



## JADWAL DAN WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Keterangan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
1.	Penyusunan Proposal												
2.	Penentuan Sampel Penelitian												
3.	Pengurusan Izin dan pengiriman proposal												
4.	Izin Dinas (Surat Menyurat)												
5.	Seminar Proposal												
6.	Pengumpulan Data												
7.	Kroscek Kevalidan Data												
8.	Ujian Munaqosyah												
9.	Penggandaan Laporan dan Publikasi												

## LEMBAR OBSERVASI

**Nama : Bapak Wakijan**  
**Observer : Nurul Wulandari**

No.	Indikator Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Mengucapkan perkataan dengan cara yang baik				
2.	Mengucapkan perkataan dengan cara yang lemah lembut				
3.	Mengucapkan perkataan yang dapat berkenaan dihati				
4.	Mengucapkan perkataan yang dapat menyentuh hati				
5.	Mengucapkan perkataan menggunakan bahasa yang sopan				
6.	Penyampaian dakwah untuk menghindari bentuk kekasaran				
7.	Penyampaian dakwah untuk menghindari caci maki				
8.	Penyampaian dakwah agar pemuda tidak egoisme				
9.	Pesan dakwah disampaikan supaya mengarah kepada kebajikan				
10.	Mengucapkan perkataan dengan bahasa yang sederhana				
11.	Mengucapkan perkataan yang efektif dan tepat sasaran				
12.	Mengucapkan perkataan yang langsung ke pokok permasalahan dan tidak berbelit-belit atau bertele-tele				
13.	Mengucapkan perkataan atau ungkapan yang pantas dan sesuai dengan kondisi pemuda				
14.	Berbicara yang bermanfaat dan memberikan pengetahuan				
15.	Mengucapkan perkataan yang santun				

16.	Mengucapkan perkataan yang tidak menyakitkan atau menyinggung perasaan				
17.	Mengucapkan perkataan yang mudah dimengerti dan mudah dipahami				
18.	Mengucapkan perkataan yang menarik dan menyenangkan				
19.	Mengucapkan perkataan yang jujur dan tegas				
20.	Mengucapkan perkataan yang lurus dan bijaksana				
21.	Intonasi Da'i dalam penyampaian pesan dakwah bagus				
22.	Artikulasi Da'i dalam berdakwah jelas				
23.	Dapat mempengaruhi dan meyakinkan pemuda tentang apa yang telah disampaikan				
24.	Pemuda dapat mempercayai dan melaksanakan apa yang telah disampaikan oleh Da'i				
25.	Mengemukakan kutipan ayat suci al-Quran atau hadis				
26.	Mengajukan pertanyaan kepada pemuda				
27.	Memberikan ulasan tentang topik yang disajikan secara teoretis dan mengemuakakan kaitanya dengan kehidupan sehari-hari				
28.	Memberikan suatu penegasan atau membenaran menurut penalaran Da'i				
29.	Menguasai materi dakwah yang disampaikan				
30.	Menjiwai materi yang sedang disampaikan				
31.	Materi dakwah yang disampaikan sudah sesuai dengan pemuda				
32.	Pemuda menerima pesan dakwah dengan baik				
33.	Berdakwah dengan memberi teladan yang baik atau mencontohkan hal-hal yang baik				
34.	Berdakwah pada seluruh pemuda masyarakat dan tidak melakukan diskriminasi sosial				

Nama : Fauzi Ikhsan  
 Observer : Nurul Wulandari

No.	Indikator	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Fluktuasi kehadiran		✓		
2.	Pemuda yang berada di Desa Sidodadi Lampung Timur pergi ke masjid		✓		
3.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur berperilaku baik terhadap orang tua dan keluarga		✓		
4.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur berperilaku baik terhadap lingkungan sekitarnya			✓	
5.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur berperilaku baik terhadap teman sebayanya.		✓		
8.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur mengikuti berbagai macam kegiatan yang di adakan oleh Desa.		✓		
10.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur suka mencela dan mengkritik orang lain.			✓	
11.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur kurang aktif dalam kegiatan pembinaan di masjid.			✓	
12.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur belum paham tentang pembelajaran agama.			✓	
13.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur bertutur kata sopan dan dapat menerima nasihat yang baik.			✓	
14.	Pemuda senang bergaul dengan masyarakat yang ada disekitar tanpa melihat status sosialnya.		✓		

Nama : Putri Lestari  
 Observer : Nurul Wulandari

No.	Indikator	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Fluktuasi kehadiran		✓		
2.	Pemuda yang berada di Desa Sidodadi Lampung Timur pergi ke masjid			✓	
3.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur berperilaku baik terhadap orang tua dan keluarga	✓			
4.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur berperilaku baik terhadap lingkungan sekitarnya	✓			
5.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur berperilaku baik terhadap teman sebayanya.	✓			
8.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur mengikuti berbagai macam kegiatan yang di adakan oleh Desa.			✓	
10.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur suka mencela dan mengkritik orang lain.				✓
11.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur kurang aktif dalam kegiatan pembinaan di masjid.			✓	
12.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur belum paham tentang pembelajaran agama.			✓	
13.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur bertutur kata sopan dan dapat menerima nasihat yang baik.	✓			
14.	Pemuda senang bergaul dengan masyarakat yang ada disekitar tanpa melihat status sosialnya.	✓			

Nama : Dita Apriyani  
 Observer : Nurul Wulandari

No.	Indikator	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Fluktuasi kehadiran			✓	
2.	Pemuda yang berada di Desa Sidodadi Lampung Timur pergi ke masjid			✓	
3.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur berperilaku baik terhadap orang tua dan keluarga			✓	
4.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur berperilaku baik terhadap lingkungan sekitarnya			✓	
5.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur berperilaku baik terhadap teman sebayanya.			✓	
8.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur mengikuti berbagai macam kegiatan yang di adakan oleh Desa.			✓	
10.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur suka mencela dan mengkritik orang lain.				✓
11.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur kurang aktif dalam kegiatan pembinaan di masjid.			✓	
12.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur belum paham tentang pembelajaran agama.		✓		
13.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur bertutur kata sopan dan dapat menerima nasihat yang baik.		✓		
14.	Pemuda senang bergaul dengan masyarakat yang ada disekitar tanpa melihat status sosialnya.	✓			

Nama : Cantik Rahma Arzita

Observer : Nurul Wulandari

No.	Indikator	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Fluktuasi kehadiran		✓		
2.	Pemuda yang berada di Desa Sidodadi Lampung Timur pergi ke masjid			✓	
3.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur berperilaku baik terhadap orang tua dan keluarga		✓		
4.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur berperilaku baik terhadap lingkungan sekitarnya	✓			
5.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur berperilaku baik terhadap teman sebayanya.	✓			
8.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur mengikuti berbagai macam kegiatan yang di adakan oleh Desa.			✓	
10.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur suka mencela dan mengkritik orang lain.				✓
11.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur kurang aktif dalam kegiatan pembinaan di masjid.		✓		
12.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur belum paham tentang pembelajaran agama.			✓	
13.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur bertutur kata sopan dan dapat menerima nasihat yang baik.	✓			
14.	Pemuda senang bergaul dengan masyarakat yang ada disekitar tanpa melihat status sosialnya.	✓			

Nama : Bayu Azhari  
 Observer : Nurul Wulandari

No.	Indikator	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Fluktuasi kehadiran			✓	
2.	Pemuda yang berada di Desa Sidodadi Lampung Timur pergi ke masjid			✓	
3.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur berperilaku baik terhadap orang tua dan keluarga	✓			
4.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur berperilaku baik terhadap lingkungan sekitarnya	✓			
5.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur berperilaku baik terhadap teman sebayanya.	✓			
8.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur mengikuti berbagai macam kegiatan yang di adakan oleh Desa.		✓		
10.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur suka mencela dan mengkritik orang lain.				✓
11.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur kurang aktif dalam kegiatan pembinaan di masjid.			✓	
12.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur belum paham tentang pembelajaran agama.			✓	
13.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur bertutur kata sopan dan dapat menerima nasihat yang baik.		✓		
14.	Pemuda senang bergaul dengan masyarakat yang ada disekitar tanpa melihat status sosialnya.		✓		

Nama : Rani Triana  
 Observer : Nurul Wulandari

No.	Indikator	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Fluktuasi kehadiran		✓		
2.	Pemuda yang berada di Desa Sidodadi Lampung Timur pergi ke masjid	✓			
3.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur berperilaku baik terhadap orang tua dan keluarga	✓			
4.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur berperilaku baik terhadap lingkungan sekitarnya	✓			
5.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur berperilaku baik terhadap teman sebayanya.	✓			
8.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur mengikuti berbagai macam kegiatan yang di adakan oleh Desa.			✓	
10.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur suka mencela dan mengkritik orang lain.				✓
11.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur kurang aktif dalam kegiatan pembinaan di masjid.	✓			
12.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur belum paham tentang pembelajaran agama.		✓		
13.	Pemuda di Desa Sidodadi Lampung Timur bertutur kata sopan dan dapat menerima nasihat yang baik.		✓		
14.	Pemuda senang bergaul dengan masyarakat yang ada disekitar tanpa melihat status sosialnya.	✓			

Nama : Fauzi Ikhsan

No.	Indikator	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Apakah materi pembinaan pemuda dapat dicerna oleh pemuda?			✓	
2.	Apakah materi pembinaan pemuda dapat hayati oleh pemuda?			✓	
3.	Apakah metode dakwah bil mauizdah hasanah dapat mengarahkan kebajikan?			✓	
4.	Pemuda di Desa Sidodadi bertutur kata sopan dan dapat menerima nasihat baik?			✓	
5.	Apakah konsep dakwah mauidzah hasanah dapat di amalkan?			✓	
6.	Pemuda Desa Sidodadi mendengarkan nasehat-nasehat da'i?			✓	
7.	Dalam pembinaan apakah pemuda mengerti apa yang disampaikan oleh da'i?		✓		
8.	Metode dakwah mauizdah hasanah menghindari segala bentuk kekasaran dan caci maki?		✓		
9.	Da'i dalam berdakwah menggunakan strategi yang baik?		✓		
10.	Apakah da'i menguasai materi dakwah bil mau'idzah hasanah?			✓	

Nama : Putri Lestari

No.	Indikator	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Apakah materi pembinaan pemuda dapat dicerna oleh pemuda?		✓		
2.	Apakah materi pembinaan pemuda dapat hayati oleh pemuda?			✓	
3.	Apakah metode dakwah bil mauizdah hasanah dapat mengarahkan kebajikan?	✓			
4.	Pemuda di Desa Sidodadi bertutur kata sopan dan dapat menerima nasihat baik?		✓		
5.	Apakah konsep dakwah mauizdah hasanah dapat di amalkan?	✓			
6.	Pemuda Desa Sidodadi mendengarkan nasehat-nasehat da'i?		✓		
7.	Dalam pembinaan apakah pemuda mengerti apa yang disampaikan oleh da'i?			✓	
8.	Metode dakwah mauizdah hasanah menghindari segala bentuk kekasaran dan caci maki?	✓			
9.	Da'i dalam berdakwah menggunakan strategi yang baik?	✓			
10.	Apakah da'i menguasai materi dakwah bil mau'idzah hasanah?		✓		

Nama : Dita Apriyani

No.	Indikator	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Apakah materi pembinaan pemuda dapat dicerna oleh pemuda?			✓	
2.	Apakah materi pembinaan pemuda dapat hayati oleh pemuda?			✓	
3.	Apakah metode dakwah bil mauizdah hasanah dapat mengarahkan kebajikan?	✓			
4.	Pemuda di Desa Sidodadi bertutur kata sopan dan dapat menerima nasihat baik?		✓		
5.	Apakah konsep dakwah mauidzah hasanah dapat di amalkan?			✓	
6.	Pemuda Desa Sidodadi mendengarkan nasehat-nasehat da'i?			✓	
7.	Dalam pembinaan apakah pemuda mengerti apa yang disampaikan oleh da'i?		✓		
8.	Metode dakwah mauizdah hasanah menghindari segala bentuk kekasaran dan caci maki?			✓	
9.	Da'i dalam berdakwah menggunakan strategi yang baik?		✓		
10.	Apakah da'i menguasai materi dakwah bil mau'idzah hasanah?	✓			

Nama : Cantik Rahma Arzita

No.	Indikator	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Apakah materi pembinaan pemuda dapat dicerna oleh pemuda?			✓	
2.	Apakah materi pembinaan pemuda dapat hayati oleh pemuda?	✓			
3.	Apakah metode dakwah bil mauizdah hasanah dapat mengarahkan kebajikan?	✓			
4.	Pemuda di Desa Sidodadi bertutur kata sopan dan dapat menerima nasihat baik?	✓			
5.	Apakah konsep dakwah mauidzah hasanah dapat di amalkan?		✓		
6.	Pemuda Desa Sidodadi mendengarkan nasehat-nasehat da'i?	✓			
7.	Dalam pembinaan apakah pemuda mengerti apa yang disampaikan oleh da'i?	✓			
8.	Metode dakwah mauizdah hasanah menghindari segala bentuk kekasaran dan caci maki?		✓		
9.	Da'i dalam berdakwah menggunakan strategi yang baik?	✓			
10.	Apakah da'i menguasai materi dakwah bil mau'idzah hasanah?		✓		

Nama : Bayu Azhari

No.	Indikator	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Apakah materi pembinaan pemuda dapat dicerna oleh pemuda?	✓			
2.	Apakah materi pembinaan pemuda dapat hayati oleh pemuda?		✓		
3.	Apakah metode dakwah bil mauizdah hasanah dapat mengarahkan kebajikan?	✓			
4.	Pemuda di Desa Sidodadi bertutur kata sopan dan dapat menerima nasihat baik?			✓	
5.	Apakah konsep dakwah mauidzah hasanah dapat di amalkan?			✓	
6.	Pemuda Desa Sidodadi mendengarkan nasehat-nasehat da'i?	✓			
7.	Dalam pembinaan apakah pemuda mengerti apa yang disampaikan oleh da'i?			✓	
8.	Metode dakwah mauizdah hasanah menghindari segala bentuk kekasaran dan cacimaki?		✓		
9.	Da'i dalam berdakwah menggunakan strategi yang baik?		✓		
10.	Apakah da'i menguasai materi dakwah bil mau'idzah hasanah?			✓	

Nama : Rani Triana

No.	Indikator	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Apakah materi pembinaan pemuda dapat dicerna oleh pemuda?			✓	
2.	Apakah materi pembinaan pemuda dapat hayati oleh pemuda?			✓	
3.	Apakah metode dakwah bil mauizdah hasanah dapat mengarahkan kebajikan?	✓			
4.	Pemuda di Desa Sidodadi bertutur kata sopan dan dapat menerima nasihat baik?	✓			
5.	Apakah konsep dakwah mauidzah hasanah dapat di amalkan?			✓	
6.	Pemuda Desa Sidodadi mendengarkan nasehat-nasehat da'i?	✓			
7.	Dalam pembinaan apakah pemuda mengerti apa yang disampaikan oleh da'i?			✓	
8.	Metode dakwah mauizdah hasanah menghindari segala bentuk kekasaran dan caci maki?		✓		
9.	Da'i dalam berdakwah menggunakan strategi yang baik?	✓			
10.	Apakah da'i menguasai materi dakwah bil mau'idzah hasanah?			✓	

## LAMPIRAN



Gambar 1. Foto Masjid Ar-Rahman Desa Sidodadi Lampung Timur  
(Dokumentasi Tanggal 7 Maret 2019)



Gambar 2. Foto Wawancara Dengan Ketua Masjid Ar-Rahman sekaligus Pembina Pemuda di  
Desa Sidodadi Lampung Timur  
(Dokumentasi Tanggal 20 Januari 2019)



Gambar 3. Wawancara dengan Saudara Fauzi Iksan selaku Ketua Pemuda Islam (Risma)  
(Dokumentasi Tanggal 7 Maret 2019)



Gambar 4. Wawancara dengan Saudari Cantik Rahma Arzita selaku Pemuda Desa Sidodadi  
(Dokumentasi Tanggal 10 Mei 2019)



Gambar 5. Wawancara Dengan Saudara Bayu Azhari selaku pemuda Desa Sidodadi  
(Dokumentasi Tanggal 11 Mei 2019)



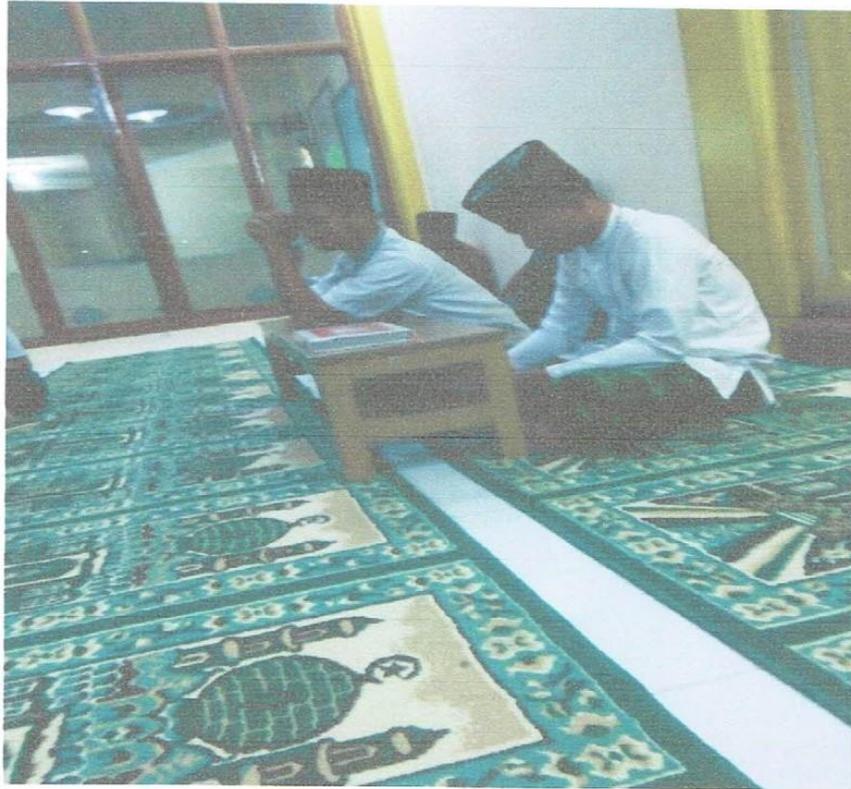
Gambar 6. Wawancara Dengan Saudari Dita Apriyani selaku pemuda Desa Sidodadi  
(Dokumentasi Tanggal 21 Februari 2019)



Gambar 7. Wawancara Dengan Saudari Rani Triana selaku pemuda Desa Sidodadi  
(Dokumentasi Tanggal 12 Mei 2019)



Gambar 8. Wawancara Dengan Saudari Putri Lestari selaku pemuda Desa Sidodadi  
(Dokumentasi 18 Februari 2019)



Gambar 9. Foto Kegiatan Kajian Islam oleh Pemuda Desa Sidodadi  
(Dokumentasi Tanggal 15 April 2019)



Gambar 9. Foto Kegiatan Pengajian di Masjid Ar-Rahman oleh Bapak Wakijan  
(Dokumentasi Tanggal 29 April 2019)



Gambar 9. Foto Kegiatan Tadarus Al-Quran  
(Dokumentasi Tanggal 17 Mei 2019)



Gambar 9. Foto Kegiatan Mengajar Ngaji anak TPA yang dilakukan oleh Pemuda Desa Sidodadi  
(Dokumentasi Tanggal 21 April 2019)



Gambar 9. Foto Kegiatan Penanaman Tanaman Toga oleh Pemuda Desa Sidodadi  
(Dokumentasi Tanggal 4 Januari 2019)



Gambar 9. Foto Pemuda Desa Sidodadi yang mengikuti Kegiatan Pembinaan  
(Dokumentasi Tanggal 18 April 2019)

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Nurul Wulandari, lahir di Sidodadi pada tanggal 20 November 1996, anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sunarso dan Ibu Komariyah. Lahir dan dibesarkan di Dusun 7 Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 1 Sidodadi Tahun 2003-2009, MTs Muhammadiyah Metro Tahun 2009-2012, dan SMA Negeri 3 Metro Tahun 2012-2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro pada Jurusan Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada TA 2014/2015. Pada tahun 2016 beralih status dari STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Bagi penulis menjadi seorang mahasiswa merupakan sebuah mimpi indah yang terwujud. Atas Ridho dari Allah SWT penulis bisa berkuliah di IAIN Metro serta dengan dukungan kedua orang tua dan orang-orang terdekat membuat penulis semangat dalam meraih segala cita-cita. Menjadi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam bagi penulis merupakan sebuah anugrah yang diberikan Allah SWT, karena di jurusan ini penulis bisa menjadi manusia yang lebih baik lagi, dengan banyak mata kuliah yang bermanfaat serta dosen pengajar yang professional yang membawa dampak positif bagi kehidupan baik dari segi pengetahuan maupun pengaplikasian ilmu di masyarakat.